

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN
PENGELUARAN KAS PADA KSPPS BMT FAJAR BINA SEJAHTERA
CABANG KOTA METRO**

Oleh:

**NIDAUl KHOIRIYAH
NPM. 1903031042**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN METRO)
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN
PENGELUARAN KAS PADA KSPPS BMT FAJAR BINA SEJAHTERA
CABANG KOTA METRO**

Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir dan sebagai syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

**NIDAUl KHOIRIYAH
NPM. 1903031042**

Pembimbing Skripsi: Fikri Rizki Utama, M.S.Ak, Akt.

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN METRO)
1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : NIDAUL KHOIRIYAH
NPM : 1903031042
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA
KSPPS BMT FAJAR BINA SEJAHTERA CABANG
KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 22 Januari 2024
Dosen Pembimbing


Fikri Rizki Utama, M.S.Ak, Akt.
NIP. 19910926 202012 1 014

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA
KSPPS BMT FAJAR BINA SEJAHTERA CABANG
KOTA METRO

Nama : NIDAUl KHOIRIYAH

NPM : 1903031042

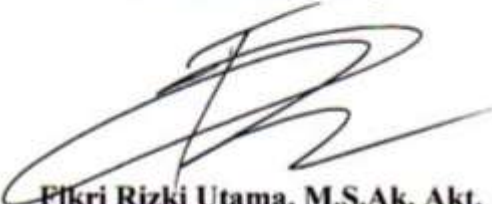
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 22 Januari 2024
Dosen Pembimbing



Fikri Rizki Utama, M.S.Ak, Akt.

NIP. 19910926 202012 1 014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-0529/11u-28.3/D/PP-00-9/02/2024

Skripsi dengan Judul: ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA KSPPS BMT FAJAR BINA SEJAHTERA CABANG KOTA METRO, disusun oleh: NIDAUL KHOIRIYAH, NPM: 1903031042, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu, 07 Februari 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Fikri Rizki Utama, M.S.Ak

Penguji I : Esty Apridasari, M.Si

Penguji II : Carmidah, M.Ak

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP. 196208121998031001

ABSTRAK

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA KSPPS BMT FAJAR BINA SEJAHTERA CABANG KOTA METRO

Oleh:

Nidaul Khoiriyah

Suatu sistem informasi akuntansi yang baik sangat dibutuhkan bagi setiap perusahaan salah satunya sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Kas merupakan salah satu aktiva yang memiliki peranan penting. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Setelah data diperoleh, data dianalisis dengan menggunakan metode induktif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Peneliti menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berjalan dengan efektif dan sesuai prosedur yang berwenang, dengan menggunakan aplikasi MyAssist oleh PT Assist Software Indonesia Pratama, terdapat pemisahan fungsi dan mempunyai sistem Pengendalian internal yang baik.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nidaul Khoiriyah
NPM : 1903031042
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Januari 2024
Yang Menyatakan



Nidaul Khoiriyah
NPM. 1903031042

MOTTO

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْءُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ

أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

Artinya: *Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui. (QS. Al-Baqarah : 188)*¹

¹ Al baqarah (2): 188

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam lembar pengesahan ini, dengan rendah hati saya ingin mengungkapkan terima kasih yang mendalam kepada mereka yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan cinta selama perjalanan penelitian ini. Saya persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan kasih tulus kepada:

1. Ibunda terkasih *in the whole world*, ucapan terimakasih tak terhingga untuk seluruh doa yang engkau langitkan, untuk seluruh jerih payah yang engkau berikan, untuk harapan yang besar, untuk dukungan dan *ke-legowoan* yang luar biasa telah membawaku dalam keberhasilan menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayahanda, *the one and only*. Terima kasih untuk doa yang selalu kau berikan serta dukungan yang tidak terucap.
3. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk segera terselesaikannya skripsi ini.
4. Teman-teman tersayang yang tidak luput dalam keandilan untuk terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Fikri Rizki Utama, M.S.Ak.,Akt yang telah peduli atas selesainya skripsi ini, membimbing dengan tegas dan penuh ketelitian. Terimakasih atas waktu, energi, dan komitmen yang bapak curahkan untuk membantu saya berkembang. Semoga dedikasi bapak menjadi sumber inspirasi bagi banyak generasi yang akan datang.

6. Segenap Kepengurusan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Kota Metro yang berkontribusi sangat penting untuk skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan banyak ilmu dan pembelajaran kepada Peneliti selama masa perkuliahan.
8. Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberi rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “ Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Akun.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini Peneliti telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA., selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro.
3. Ibu Lella Anita, M.S.Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Bapak Fikri Rizki Utama, M.S.Ak.Akt., CTNP, CTFAIA selaku Dosen pembimbing skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen dan staff IAIN Metro yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada Peneliti dalam penyelesaian Skripsi ini.

6. Sege nap kepengurusan kantor cabang KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Kota Metro yang telah bersedia menjadi tempat penelitian dan memberikan informasi yang diperlukan oleh Peneliti.

Kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi diharapkan dan akan diterima dengan besar hati sebagai bagian untuk memperbaiki penelitian supaya lebih baik. Harapan Peneliti, semoga hasil penelitian yang telah dilakukan memberikan manfaat sehingga dapat memenuhi dan mewujudkan tujuan yang diinginkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Metro, 22 Januari 2024
Peneliti,



Nidaul Khoiriyah
NPM. 1903031042

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Relevan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Kegunaan-Keputusan (<i>Decision-Usefulness Theory</i>).....	16
B. Sistem Informasi Akuntansi	17
1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	17
2. Tujuan Sistem Akuntansi	20
3. Faktor-faktor Pertimbangan Dalam Penyusunan SIA.....	22
4. Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi	23
5. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	25

C. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas	26
1. Pengertian Penerimaan Kas.....	26
2. Unsur-unsur Penerimaan Kas.....	29
3. Sumber Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas	29
D. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas	32
1. Pengertian Pengeluaran Kas.....	32
2. Jenis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas.....	33
E. Flowchart.....	35
F. <i>Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)</i>	38
1. Pengertian <i>Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)</i>	38
2. Dasar hukum <i>Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)</i>	39
3. Karakteristik <i>Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)</i>	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	43
B. Sumber Data.....	44
C. Teknik Pengumpulan Data.....	45
D. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro.....	50
1. Latar Belakang Berdirinya KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro.....	50
2. Visi dan Misi KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera.....	51
3. Struktur Organisasi KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro	52
4. Produk-Produk KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro	55

B. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro	58
C. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro	69

BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keterangan <i>Flowchart</i>	36
-----------	-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera.....	52
Gambar 1.2 <i>Flowchart</i> Penerimaan kas	63
Gambar 1.3 <i>Flowchart</i> pengeluaran kas BMT Fajar	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan syariah telah muncul sebagai alternatif berdasarkan prinsip syariah di tengah dinamika ekonomi global yang terus berubah. Lembaga keuangan syariah memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan finansial masyarakat Muslim di seluruh dunia karena merupakan perpaduan antara keuangan dan etika agama Islam. Organisasi-organisasi ini tidak hanya mengikuti prinsip-prinsip agama tetapi juga menawarkan model keuangan yang berfokus pada keadilan, keberlanjutan, dan inklusi. Menurut SK Menkeu RI No. 792 Tahun 1990 lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya berkecimpung dalam bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan. Meski dalam peraturan tersebut lembaga keuangan diutamakan untuk membiayai investasi perusahaan, namun tidak berarti membatasi kegiatan pembiayaan lembaga keuangan.¹

Lembaga keuangan dikelompokkan menjadi dua golongan, yaitu lembaga keuangan depository dan lembaga keuangan nondepository. Lembaga keuangan depository menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan (deposit) seperti, giro, tabungan atau deposito berjangka yang diterima dari penabung atau unit surplus. Sedangkan lembaga

¹Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), 27-28.

keuangan nondepositori atau yang biasa disebut Lembaga Keuangan NonBank (LKNB) adalah lembaga keuangan yang terfokus kepada bidang penyaluran dana dan masing-masing lembaga keuangan mempunyai ciri-ciri usahanya masing-masing. Jenis lembaga keuangan non-depositori yang ada di Indonesia saat ini antara lain, lembaga keuangan yang kegiatan usahanya bersifat kontraktual, lembaga keuangan investasi dan perusahaan modal ventura serta perusahaan pembiayaan yang menawarkan jasa pembiayaan sewa guna usaha, piutang, pembiayaan konsumen dan kartu kredit.²

Lembaga keuangan non-depositori atau lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang tujuannya untuk menghimpun dan meyalurkan dana secara operasional dibina dan diawasi oleh Departemen Keuangan yang dijalankan oleh Bapepam LK. Sedangkan pembinaan dan pengawasan prinsip-prinsip syariah dilakukan oleh Dewan Syariah Nasional MUI. Lembaga keuangan non-depositori antara lain terdiri dari, pasar modal, pasar uang, perusahaan asuransi, dana pensiunan, perusahaan modal ventura, lembaga pembiayaan, perusahaan pegadaian, LKS Mikro. Lembaga keuangan syariah mikro diantaranya yaitu, lembaga pengelola zakat, lembaga pengelola waqaf, dan BMT.

BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*) yaitu Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. *Baitul Maal Wat Tamwil* adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-maal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif

²*Ibid.*, 31.

dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil menengah kebawah dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu BMT juga bisa menerima titipan zakat, infaq dan sedekah serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.³ BMT sebagai salah satu produk lembaga keuangan syariah bukan Bank memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Keberadaan BMT sebagai lembaga keuangan bukan bank diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi. Keberadaan BMT di tengah-tengah masyarakat saat ini dampak positif terutama bagi masyarakat pedesaan. Adanya fungsi sosial yang ada pada BMT diharapkan menjadi dampak positif bagi masyarakat.⁴

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang gunanya untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh suatu perusahaan, mengubah data menjadi informasi yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal dan membuat perencanaan serta menyediakan Pengendalian yang memadai guna melindungi aset perusahaan.⁵ Sistem akuntansi sangat dibutuhkan bagi perusahaan atau organisasi guna membantu kelancaran operasional. Keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi dapat dilihat dari bagaimana pihak manajemen dalam menghasilkan suatu informasi baik untuk pihak internal maupun

³*Ibid.*, 51.

⁴Shochrul Rohmatul Ajija dkk., *Koperasi BMT Teori, Aplikasi dan Inovasi* (Jawa Tengah: CV. Inti Media Komunika, 2020), 12-13.

⁵Teti Tri Astuti Jusasni dan Rahmat Daim Harahap, "Cast Receipt Accounting System At Military Court I-02 Medan in 2021" *Jurnal EMAK*, Vol.3 No.3 (2022): 892.

eksternal perusahaan. Kebutuhan akan pengambilan keputusan yang baik apabila informasi yang didapatkan akurat dan terpercaya.⁶

Dalam perkembangannya, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terdapat di suatu perusahaan umumnya masih mengalami berbagai kecurangan dalam praktiknya, seperti kasus yang terjadi di kementerian keuangan (Kemenkeu) Indonesia terkait pengawasan internal yang memecat ASN (Aparatur Sipil Negara) berinisial RAT yang terjerat dalam kasus transaksi janggal senilai Rp 300 triliun yang disampaikan oleh Menteri Koordinator bidang Politik Hukum dan Keamanan Indonesia (Menko Polhukam), Mahfud MD. Manager Riset Seknas Fitra menyatakan bahwa sistem pengawasan internal tidak bekerja secara baik dan efektif di Kemenkeu. Pada tahun 2019 lalu RAT sudah pernah dipanggil karena adanya kejanggalan kekayaan yang dimilikinya. Kejanggalan tersebut sudah disampaikan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) sejak 2012/2013. Artinya, sepuluh tahun berselang baru disikapi, hal itu juga dikarenakan kasus ini ramai diperbincangkan oleh publik.⁷ Adapun kasus yang terjadi di yayasan sosial keagamaan ACT (Aksi Cepat Tanggap) berupa kasus penggunaan dana tidak sesuai peruntukannya, yaitu dana digunakan untuk kepentingan pribadi berupa pembayaran gaji dan fasilitas pribadi, dan kegiatan lain diluar program boeing. Penyelewengan dana yang diberikan perusahaan boeing kepada ahli waris korban kecelakaan pesawat Lion Air JT 610 pada tanggal 18 oktober 2018,

⁶Nando Reza Kurnia Ramadhani dan Zaki Bahrin Ni'am, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Koperasi Wanita Sejahtera" Jurnal Cafeteria, Vol.4 No.1 (2023): 268.

⁷Fredrikus Walgobrink Sabini, "Sistem Pengawasan Internal Kemenkeu Tak Efektif," Diunduh 26 Maret 2023, <https://koran-jakarta.com>.

dana tersebut senilai Rp. 2.066.350.000. Dari dana yang semestinya dipakai untuk proyek yang telah direkomendasikan ahli waris korban, tidak digunakan seluruhnya. Dari kasus ini terjadi karena tidak adanya pengawasan, baik dari pihak internal yayasan maupun pihak perusahaan penyalur dana.⁸

Melalui berbagai aspek, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berhubungan dengan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). Aspek-aspek ini mendukung efisiensi, kepatuhan syariah, dan pengelolaan yang baik dalam lembaga keuangan syariah seperti BMT. Beberapa hubungan SIA dengan BMT yaitu Pencatatan Transaksi Keuangan, BMT menggunakan SIA untuk mencatat semua transaksi keuangan, seperti penerimaan simpanan, pinjaman, investasi, dan pengeluaran. Dengan catatan yang tepat, BMT memiliki informasi yang akurat tentang seluruh aktivitas keuangannya. Pelacakan Simpanan Anggota, SIA membantu BMT melacak simpanan anggota secara individual. Ini mencakup saldo simpanan, bunga yang diterima, dan jadwal pembayaran hasil atau bunga, semuanya harus sesuai dengan prinsip syariah. Manajemen Pemberian Pinjaman, BMT memberikan pinjaman kepada anggota atau nasabahnya. SIA membantu mengelola pemberian pinjaman, termasuk pencatatan persyaratan.

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan pada BMT Fajar Bina Sejahtera yang merupakan lembaga keuangan syariah yang berlokasi di Kota Metro yang resmi didirikan pada tahun 1997. BMT Fajar Bina Sejahtera menjadi salah satu lokomotif penggerak lembaga keuangan syariah di provinsi

⁸Tim detikcom, "Konflik Yayasan Keagamaan di Jakbar Sangat Rumit, Bagaimana Solusinya?," 6 April 2023, <https://news.detik.com/berita/d-5519643/konflik-yayasan-keagamaan-di-jakbar-sangat-rumit-bagaimana-solusinya>.

Lampung. Hal ini sejalan dengan Visi BMT Fajar Bina Sejahtera tampil menjadi yang terdepan dalam penerapan syariah serta memegang posisi *market leader* tingkat kota dan provinsi. Sumber penerimaan kas pada BMT Fajar bersumber dari simpanan (*wadiah*, *mudharabah* berjangka, dan *fajar gold*) dan angsuran yang masuk. Sedangkan untuk pengeluaran kas digunakan untuk penarikan simpanan, pelemparan/pencairan pembiayaan, dan kebutuhan sarana dan prasarana (ATK, gaji karyawan, listrik, dan lain-lain). Penyebab naik turunnya kas yang terdapat pada BMT Fajar, yaitu banyaknya penarikan simpanan yang terjadi setiap akhir tahun ajaran baru dan banyaknya permintaan pinjaman.⁹

Menurut pemaparan Bapak Sefta Ariyani selaku kepala cabang BMT Fajar Bina sejahtera sistem informasi akuntansi yang berjalan pada BMT Fajar menggunakan aplikasi. Aplikasi yang digunakan oleh BMT Fajar yaitu aplikasi MyAssist oleh PT Assist Software Indonesia Pratama. Namun, dalam penggunaan aplikasi tersebut masih terdapat beberapa kendala, diantaranya: jaringan, sistem akan lambat jika digunakan secara bersamaan, pada aplikasi MyAssist jika digunakan secara *offline* maka transaksinya akan tertunda, dan sesekali terdapat *human error*.¹⁰

Human error atau kesalahan manusia yang biasa terjadi akibat kelalaian dari masing-masing individu. Kesalahan yang pernah terjadi pada BMT Fajar berupa kesalahan input data ke dalam sistem dengan kemungkinan terjadi

⁹Wawancara dengan Bapak Sefta Ariyadi, Selaku Kepala Cabang BMT Fajar, Kota Metro, Oktober 2023.

¹⁰Wawancara dengan Bapak Sefta Ariyadi, Selaku Kepala Cabang BMT Fajar, Kota Metro, Oktober 2023

salah ketik, kesalahan pemformatan atau kesalahan dalam memasukkan informasi yang tepat. Misalnya, salah memasukkan nomor rekening, jumlah transaksi atau informasi lainnya. Penyebab lainnya bisa terjadi karena kurangnya komunikasi, seperti contoh ketidakjelasan dalam memberi instruksi, atau kesalahan dalam mengkomunikasikan informasi lainnya. Sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat kepada berbagai pihak terkait. Kesalahan dalam komunikasi antara departemen atau antara sistem informasi dengan pengguna dapat menyebabkan ketidaksesuaian data, kesalahpahaman, atau tindakan yang tidak sinkron.¹¹

Melihat pentingnya sistem informasi akuntansi yang efektif dalam mendukung kegiatan operasional dan pengambilan keputusan di Lembaga keuangan seperti KSPPS BMT Fajar serta rasa ingin tahu untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas. Maka, berdasarkan penjelasan diatas Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA KSPPS BMT FAJAR BINA SEJAHTERA CABANG KOTA METRO”**.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Sefta Ariyadi, Selaku Kepala Cabang BMT Fajar, Kota Metro, Oktober 2023

B. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana proses penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang berjalan pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang ada pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro.

D. Manfaat Penelitian

Besar harapan Penulis agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca dan khususnya bagi instansi terkait. Diantara beberapa manfaatnya sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap bahwa penelitian skripsi ini menghadirkan pemahaman baru mengenai peran teknologi informasi dalam mengelola keuangan, khususnya di KSPPS BMT Fajar Bina sejahtera. Melalui penelitian ini, Peneliti berharap dapat menguji validitas tentang teori yang telah ada sebelumnya tentang penerapan sistem informasi akuntansi dilingkungan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Peneliti dalam hal pengimplementasian teori dan ilmu yang telah didapat selama mengenyam bangku kuliah dalam bidang akuntansi.

b. Manfaat Praktis

Peneliti berharap penelitian pada skripsi ini dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera. Harapan bahwa penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan system informasi yang lebih efektif dan penggunaan teknologi terkini untuk meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, peningkatan pengawasan dan pengendalian atas penerimaan dan pengeluaran kas menjadi lebih memungkinkan, membantu mencegah risiko kesalahan dan kecurangan.

E. Penelitian Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti, yaitu sebagai berikut.

1. Hasil penelitian dari Nugroho Sutanto. Dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Surya Perkasa Anugrah Abadi Tegal. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Surya Perkasa Anugrah Abadi Tegal berjalan dengan efektif dan sesuai prosedur yang ada yaitu terdapat otorisasi terhadap transaksi yang terjadi dari pihak yang berwenang, terdapat pemisahan fungsi dan mempunyai sistem Pengendalian intern yang baik.¹²

Penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu Analisis SIA, akan tetapi penelitian ini

¹² Ignatius Nugroho Sutanto, “Sistem Informasi akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Surya Perkasa Anugrah Abadi Tegal,” 2020.

memiliki perbedaan yaitu dari segi teori dan objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teori kegunaan keputusan dan objek penelitian ini yaitu BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro.

2. Hasil penelitian dari Karmila dan Rahmazaniati. Dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Bappeda Kabupaten Aceh Barat”. Hasil dari penelitian ini adalah adanya aplikasi sistem akuntansi pengeluaran kas pada Bappeda Kabupaten Aceh Barat. Sehingga memudahkan karyawan dalam mengelolah data pengeluaran kas, menulis dalam laporan dan kemudahan dalam proses pencarian data kas masuk dan keluar pada Bappeda Kabupaten Aceh Barat.¹³

Penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu Analisis SIA, akan tetapi penelitian ini memiliki perbedaan yaitu dari segi teori dan objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teori kegunaan keputusan dan objek penelitian ini yaitu BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro.

3. Hasil penelitian dari Fitryani. Dengan judul “Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada CV. Citra Kencana Banjarmasin”. Penelitian ini menghasilkan temuan yang didapat di CV. Citra Kencana Banjarmasin, bahwa, perusahaan tidak menggunakan formulir atau dokumen yang memadai untuk penggunaan sistem pengeluaran kas, bukti pengeluaran kas hanya berbentuk nota dan prosedur yang digunakan dalam pengeluaran kas juga hanya dicatat pada buku kas saja, serta tidak digunakannya formulir

¹³Lusi Karmilla dan Linda Rahmazaniati, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Bappeda Kabupaten Aceh Barat,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 5 (2022): 5166.

atau dokumen yang membuktikan bahwa transaksi keuangan yang berhubungan dengan pengeluaran kas yang telah terjadi.

Penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu Analisis SIA, akan tetapi penelitian ini memiliki perbedaan yaitu dari segi teori dan objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teori kegunaan keputusan dan objek penelitian ini yaitu BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro.

4. Hasil penelitian dari Anastasya dan Rosetania. Dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada UD, Banjarkoe Jaya Banjarbaru”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komponen sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru belum berjalan efektif serta unsur sistem informasi akuntansi masih belum memadai. Komponen dan unsur yang telah dilaksanakan pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru belum mampu memenuhi pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi karena belum mampu menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, akurat dan lengkap.¹⁴

Penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu Analisis SIA, akan tetapi penelitian ini memiliki perbedaan yaitu dari segi teori dan objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teori kegunaan keputusan dan objek penelitian ini yaitu BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro.

¹⁴Maria Anastasia dan Reda Rosetania, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada UD, Banjarkoe Jaya Banjarbaru,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 8, no. 1 (2022): 21.

5. Hasil penelitian dari Prasasti dan Feranika. Dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Anjungan Buana Wisata”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Anjungan Buana Wisata dilaksanakan secara sistematis semua proses penerimaan kas dan pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari pihak yang berwenang, dan terdapat pemisahan fungsi keuangan, akuntansi dan kas sehingga keamanannya dapat terjamin.¹⁵

Penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu Analisis SIA, akan tetapi penelitian ini memiliki perbedaan yaitu dari segi teori dan objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teori kegunaan keputusan dan objek penelitian ini yaitu BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro.

6. Hasil penelitian dari Pramesti dan Setiawan. Dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Kas Pada Lembaga Pendidikan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan SMA Kristen Kalam sudah menerapkan SIA berbasis komputer yang terhubung secara langsung dengan sistem yang setiap tahunnya memiliki rencana anggaran dan telah memenuhi unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern.

Penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu Analisis SIA, akan tetapi penelitian ini memiliki perbedaan yaitu dari segi teori dan objek penelitian. Dalam penelitian ini

¹⁵Laura Prasasti dan Ayu Feranika, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Anjungan Buana Wisata,” *Jurnal of Applie Accounting And Business* 3, no. 1 (2021): 54.

menggunakan teori kegunaan keputusan dan objek penelitian ini yaitu BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro.

7. Hasil penelitian dari Sihaloho, dkk. Dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa PT PLN sudah memenuhi unsur pokok sistem informasi akuntansi namun sebagian dari penerimaan dan pengeluaran kas sistemnya dilakukan secara terpusat sehingga dapat meminimalisir terjadinya penyelewengan kas pada perusahaan.¹⁶

Penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu Analisis SIA, akan tetapi penelitian ini memiliki perbedaan yaitu dari segi teori dan objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teori kegunaan keputusan dan objek penelitian ini yaitu BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro.

8. Hasil penelitian dari Agustyawati. Dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Baubau”. Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penatausahaan penerimaan dan pengeluaran kas telah dilengkapi dengan dokumen, Surat Tanda Bukti Pembayaran, Surat Tanda Setor (STS) dan Nota Kredit telah sesuai dengan pembedagri

¹⁶Ester Debora Sihaloho, Venthe Ilat, dan I Gede Suwetja, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo,” *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* 5, no. 2 (2022): 1183.

No. 21 Tahun 2011. Selanjutnya sistem pengeluaran kas atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang digunakan sudah sesuai dengan peraturan yang digunakan. Sistem dan prosedur pengeluaran kas di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Baubau sudah efektif, hal ini dilihat dari penyelesaian Surat Perintah Membayar (SPM) yang masuk di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Baubau dapat dilakukan dalam jangka waktu satu hari dengan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.¹⁷

Penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu Analisis SIA, akan tetapi penelitian ini memiliki perbedaan yaitu dari segi teori dan objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teori kegunaan keputusan dan objek penelitian ini yaitu BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro.

9. Hasil penelitian dari Rahma dan Haryati. Dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Panca Putri Rahma”. Penelitian ini menunjukkan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Panca Putri Rahma belum berjalan secara efektif disebabkan masih menggunakan sistem manual.¹⁸

¹⁷Dwi Agustyawati, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Baubau,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 2, no. 1 (2019): 72.

¹⁸Anindya Rahma dan Tantina Haryanti, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Panca Putri Rahma,” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen Ekonomi, dan Akuntansi* 5, no. 2 (2021): 1580.

Penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu Analisis SIA, akan tetapi penelitian ini memiliki perbedaan yaitu dari segi teori dan objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teori kegunaan keputusan dan objek penelitian ini yaitu BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro.

10. Hasil penelitian dari Januvita, dkk. Dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada CV. Kombos Tendeand Manado”. Penelitian ini menghasilkan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Panca Putri Rahma belum berjalan secara efektif disebabkan masih menggunakan sistem manual.¹⁹

Penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu Analisis SIA, akan tetapi penelitian ini memiliki perbedaan yaitu dari segi teori dan objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teori kegunaan keputusan dan objek penelitian ini yaitu BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro.

¹⁹Angeli Januvita Sewa, Johny Manaroinson, dan Kambey, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada CV. Kombos Tendeand Manado,” *Jurnal Akuntansi Manado* 2, no. 3 (2021): 326.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Kegunaan-Keputusan (*Decision-Usefulness Theory*)

Teori kegunaan-keputusan informasi akuntansi merupakan bagian dari teori normative. Orang pertama yang menggunakan paradigma kegunaan keputusan (*decision-usefulness theory*) adalah Chambers. Pendekatan model keputusan ditujukan untuk mengetahui informasi apa yang diperlukan untuk membuat keputusan. Teori kegunaan-keputusan mencakup mengenai syarat dari kualitas informasi akuntansi yang berguna dalam keputusan yang akan diambil oleh pengguna informasi akuntansi. Kegunaan-keputusan informasi akuntansi mengandung komponen-komponen yang perlu dipertimbangkan oleh penyaji informasi akuntansi agar cakupan yang ada dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya. Premis dari teori kegunaan-keputusan meliputi tujuan akuntansi untuk menyediakan informasi keuangan mengenai organisasi guna pengambilan keputusan. Tujuan akuntansi dikaitkan dengan stakeholder yaitu menyediakan informasi keuangan mengenai suatu organisasi yang akan digunakan dalam pembuatan keputusan. Sikap manajemen terhadap penerapan standar akuntansi berhubungan dengan kepentingannya terhadap pengungkapan informasi akuntansi yang menggambarkan kinerja finansial dalam bentuk pelaporan keuangan. Teori kegunaan-keputusan informasi akuntansi tercermin dalam bentuk kaidah-kaidah yang harus dipenuhi oleh komponen-komponen

pelaporan keuangan agar dapat bermanfaat dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi.¹

Dapat diambil kesimpulan bahwa teori kegunaan-keputusan merupakan pendekatan normatif yang berguna bagi para pengambil keputusan untuk menentukan informasi akuntansi yang dibutuhkan. Teori ini menggarisbawahi pentingnya pemenuhan kaidah-kaidah pelaporan keuangan agar informasi yang disajikan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi pengambil keputusan. Teori ini menekankan pentingnya informasi akuntansi yang berkualitas dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif.

B. Sistem Informasi Akuntansi

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem akuntansi adalah suatu catatan-organisasi yang dibuat untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, dan mencatat serta melaporkan transaksi-transaksi organisasi dan menyelenggarakan pertanggungjawaban untuk aktivitas dan kewajiban yang berhubungan.²

Menurut Dandago dan Rufai sistem informasi adalah seperangkat kesatuan dari suatu subsistem saling terkait yang saling bekerja bersama untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan, mengubah, dan mendistribusikan informasi untuk perencanaan, pembuatan keputusan dan pengendalian. Sistem informasi akuntansi menurut Lim adalah suatu alat

¹Ni Luh Wayan Tiya Lestari dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatn Sistem Informasi Akuntansi dan SIsitem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan" 11, No.2 Jurnal KRISNA (Januari 2020): 171-172.

²Arizah Ariani, "Peranan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dalam Mendukung Pengendalian Intern Kas Pada PDAM Tirtanadi Cabang Medan Kota Sumatera Utara," 2020, 9.

yang terintegrasikan dilapangan dengan sistem informasi dan teknologi suatu perusahaan. Menurut Steven A. Moscovice adalah komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak eksternal dan pihak-pihak internal terutama manajemen.³

Menurut Mulyadi, sistem informasi akuntansi adalah proses dari faktor hingga laporan kemudian dikoordinasikan agar menghasilkan informasi mengenai keuangan yang dipakai pihak terkait untuk mempermudah pengawasan.⁴ Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.⁵ Menurut Agustinus Mujilan, sistem informasi akuntansi terdiri dari sekelompok manusia maupun peralatan penunjang yang diatur untuk mengubah suatu data menjadi informasi yang kemudian ditransmisikan atau dikomunikasikan dalam pengambilan sebuah keputusan yang digunakan oleh perusahaan atau organisasi yang dilakukan baik secara manual maupun secara komputerisasi. Mulyadi berpendapat bahwa sistem

³Zamzami, Duta Nusa, dan Arifin Faiz, *Sistem Informasi Akuntansi*, 3-4.

⁴Maria Anastasia dan Reda Rosetania, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* Vol. 8 No 1 (2022): 23.

⁵Anna Marina dkk., *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal* (Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2017), 32.

informasi akuntansi terdiri dari organisasi formulir, catatan dan laporan yang dibuat sedemikian rupa guna menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen yang berguna bagi perusahaan.⁶

Keterkaitan antara akuntansi, sistem akuntansi, dan sistem informasi akuntansi yaitu, akuntansi sebagai seperangkat pengetahuan yang mempelajari perikayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif suatu unit organisasi dan cara penyampaian informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik memiliki sistem tersendiri yang melibatkan berbagai elemen, utamanya untuk menghimpun informasi menjadi lebih bermanfaat bagi pengguna. Akuntansi sebagai disiplin ilmu pengetahuan memiliki suatu sistem yang bertujuan menyajikan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan kepada pihak pengguna. Untuk dapat menjalankan sistem akuntansi tersebut secara maksimal, dapat memanfaatkan sistem informasi yang saat ini telah didukung oleh komputer agar siklus akuntansi dapat berjalan optimal sehingga informasi keuangan yang disajikan lebih dapat ditingkatkan keandalannya. Oleh sebab itu, sistem informasi akuntansi menggabungkan cakupan pembahasan yang cukup luas yaitu bidang akuntansi, sistem informasi, proses bisnis, dan penggunaan teknologi.⁷

⁶Dinda Kama Dita dan Tantina Haryati, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Terhadap Sistem Pengendalian Internal Kas Pada PT. Bulan Biru Tour and Travel" Vol.4, No,1 (2021): 88.

⁷Zamzami, Duta Nusa, dan Arifin Faiz, *Sistem Informasi Akuntansi*, 4.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen, termasuk prosedur, formulir, catatan, peralatan, dan teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan melaporkan informasi keuangan secara efektif dan efisien. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga mencakup aspek manusia, seperti peran individu dalam penggunaan dan pengelolaan sistem tersebut, serta peran teknologi baik dalam bentuk manual maupun komputerisasi dalam menyediakan dan mengelola informasi keuangan.

2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan bagi pemakai akuntansi yaitu pihak ekstern organisasi dan pihak intern organisasi perusahaan. Kebutuhan para pemakai ekstern dapat dipenuhi dengan laporan laba/rugi. Sedangkan pihak intern dapat memenuhi kebutuhan informasi akuntansinya untuk mencapai nilai ekonomis (laba) perusahaan semaksimal mungkin. Aktivitas pengembangan sistem informasi akuntansi seringkali dihadapi oleh auditor internal dan eksternal pada saat menelaah pengendalian sistem informasi sebagai bagian dari audit. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan sistem dengan tujuan, memperbaiki kualitas informasi, memperbaiki pengendalian intern, dan meminimalkan biaya yang berkaitan.⁸

Tujuan umum sistem akuntansi adalah sebagai berikut:

⁸*Ibid.*, 8.

a. Menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru

Dalam perusahaan yang baru berjalan sangat dibutuhkan pengembangan sistem akuntansi. Terutama untuk perusahaan yang bergerak dibidang dagang, jasa, dan manufaktur sangat memerlukan pengembangan sistem akuntansi yang lengkap, hal ini dimaksudkan supaya kegiatan perusahaan berjalan dengan lancar.

b. Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem sebelumnya

Kerap kali sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat menjamin kebutuhan manajemen, mutu, ketepatan penyajian, dan struktur informasi yang terdapat dalam laporan. Hal ini disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga dengan sendirinya menuntut sistem akuntansi untuk bisa menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan perusahaan.

c. Memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern

Sistem akuntansi merupakan pertanggungjawaban kekayaan suatu perusahaan atau organisasi. Dalam hal pengembangan sistem akuntansi selalu digunakan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan perusahaan, sehingga pertanggungjawaban terhadap kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik.⁹

Tujuan umum dari pengembangan SIA mencakup penyediaan informasi untuk manajemen kegiatan usaha baru, perbaikan informasi yang dihasilkan oleh sistem sebelumnya, serta perbaikan pengendalian akuntansi

⁹Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Edisi 4 (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 15.

dan pengecekan internal. Kesimpulannya yaitu SIA memainkan peran krusial dalam mendukung pengelolaan keuangan dan operasional perusahaan, serta menjadi landasan yang penting dalam pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban kekayaan organisasi.

3. Faktor-faktor Pertimbangan Dalam Penyusunan Sistem Akuntansi

Pertimbangan dalam menyusun sistem akuntansi dalam suatu organisasi perlu beberapa faktor berikut:¹⁰

a. Prinsip kecepatan

Sistem akuntansi harus mampu menyediakan informasi yang diperlukan dengan cepat serta memenuhi kebutuhan sesuai dengan yang diperlukan.

b. Prinsip keamanan

Sistem akuntansi harus dapat menjaga keamanan harta milik organisasi, sistem akuntansi harus disusun dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pengawasan internal.

c. Prinsip keekonomisan

Sistem akuntansi harus dapat mengatur keuangan dengan ditekan sehingga kebutuhan yang diperlukan relatif tidak mahal. Maka dari itu, harus dipertimbangkan biaya versus manfaat dalam menghasilkan suatu informasi.

¹⁰Efa Wahyu Prastyaningtyas, *Sistem Akuntansi* (Malang: CV. Azizah Publishing, 2019), 11.

Dengan memperhatikan prinsip-prinsip tersebut, organisasi dapat membangun sistem akuntansi yang efektif, efisien, dan aman yang mampu memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya bagi pemangku kepentingan.

4. Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:¹¹

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang diperlukan dalam sistem informasi akuntansi dapat diklasifikasikan sebagai, alat, data, bahan pendukung, sumber daya manusia serta dana supaya sistem informasi akuntansi dapat berfungsi.

b. Peralatan

Peralatan dalam sistem informasi akuntansi berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan kerapihan bentuk informasi.

c. Formulir

Formulir merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Formulir sering disebut juga dengan istilah dokumen.

d. Catatan

Catatan terdiri dari beberapa bagian, yaitu sebagai berikut: a)

Jurnal, merupakan catatan yang pertama digunakan untuk mencatat,

¹¹Merystika Kabuhung, "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Organisasi Nirlaba Keagamaan," *Jurnal EMBA* Vol.1 No.3 (2013): 341.

mengklasifikasi, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. b) Buku Besar, terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya kedalam jurnal.

e. Prosedur

Prosedur merupakan urutan atau langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas atau kegiatan.

f. Laporan

Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan dan laporan manajemen.

Beberapa unsur yang dibutuhkan oleh sistem informasi akuntansi yaitu sumber daya manusia, peralatan, formulir, catatan, prosedur, dan setelah lima unsur terpenuhi maka yang terakhir adalah laporan yang berisi hasil akhir dari laporan keuangan.

Menurut Mulyadi, unsur-unsur pokok sistem informasi akuntansi yaitu:¹²

1) Formulir

2) Jurnal

- Jurnal Pengeluaran Kas
- Jurnal Pembelian
- Jurnal Penjualan
- Jurnal Penerimaan Kas

¹²Anastasia dan Rosetania, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru," 24.

- Jurnal Umum

- 3) Buku besar
- 4) Buku pembantu
- 5) Laporan

5. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Enam fungsi sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data/transaksi
- b. Pemrosesan data/transaksi
- c. Pemanajemenan data
- d. Pengendalian dan pengamatan data
- e. Pengadaan informasi
- f. Pertimbangan perancangan sistem pemrosesan.¹³

Sistem informasi akuntansi mempunyai beberapa fungsi diantaranya yaitu, pengumpulan data, pemrosesan data, manajemen data, pengendalian serta pengadaan data, pengadaan informasi, dan pertimbangan perancangan sistem pemrosesan. Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah memproses transaksi keuangan dan non keuangan yang berpengaruh langsung terhadap proses transaksi keuangan.

¹³Khaliza Rahmadani, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PDAM Tirta Tamiang kab. Aceh Tamiang)," *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, 2018, 12–13.

C. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

1. Pengertian Sistem Akuntansi penerimaan Kas

Penerimaan kas dapat didefinisikan sebagai perolehan kas atas aset yang diterima perusahaan dengan membeli barang dari pelanggan. Dengan penerimaan kas tersebut, perusahaan melanjutkan kegiatan operasionalnya untuk membeli perlengkapan sehingga perusahaan dapat membeli kembali barang-barang yang dijual dan membayar semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.¹⁴ Sistem akuntansi penerimaan kas merupakan suatu jaringan prosedur yang menangani suatu peristiwa atau kejadian yang mengakibatkan terjadinya penambahan uang dalam kas yang berasal dari penjualan tunai maupun piutang yang melibatkan bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lain.¹⁵ Penerimaan kas yaitu kegiatan menerima kas yang bersumber dari tagihan kepada pihak luar yang berasal dari pinjaman, setoran modal, atau penjualan tunai.¹⁶ Menurut Mulyadi penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk surat-surat berharga yang dapat langsung digunakan, yang dihasilkan dari transaksi

¹⁴Dea Nita Harahap, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada SMK Swasta PAB 12 Saentis," 2018, 20.

¹⁵Sulvariany Tamburaka, Satira Yusuf, dan Muh. Ilyas, "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Negeri Labotoy Kecamatan Kapoiala Kabupaten Konawe)" Vol.6 No.1 (2021): 340.

¹⁶Reza Ary pratama, Alistraja Dison Silalahi, dan Dwi Saraswati, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Rumah Sakit Mitra Sejati" Vol.2 No.2 (2021): 206.

atau penjualan tunai perusahaan atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.¹⁷

Penerimaan kas dapat didefinisikan sebagai perolehan kas atas aset yang diterima perusahaan dengan membeli barang dari pelanggan. Dengan penerimaan kas tersebut, perusahaan melanjutkan kegiatan operasionalnya untuk membeli perlengkapan sehingga perusahaan dapat membeli kembali barang-barang yang dijual dan membayar semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.¹⁸ Penerimaan kas menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) adalah semua aliran kas yang masuk ke Bendahara Umum Negara/Daerah. Jadi semua aliran kas yang masuk ke dalam kas suatu perusahaan, itu yang dinamakan sebagai penerimaan kas.¹⁹ Menurut Saragih penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.²⁰ Penerimaan kas yaitu kegiatan menerima kas yang bersumber dari tagihan kepada pihak luar yang berasal dari

¹⁷Amelia, "Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Guna Mendukung Pengendalian Intern Pada Kantor Kecamatan Sungai Pinyuh" Vol.10 No.1 (2020): 069.

¹⁸Nita Harahap, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada SMK Swasta PAB 12 Saentis," 20.

¹⁹Oktavira Shabila Zarasmin dan Bani Saad, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus pada PT.XYZ di Bekasi, Jawa Barat)," *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 16, no. 1 (2019): 46.

²⁰Irma Dwi Madhani dan Nurlaila, "Analisis Sistem Akuntansi Atas Penerimaan Kas Pada PUD. Pasar Kota Medan," *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan* 1, no. 5 (2022): 629.

pinjaman, setoran modal, atau penjualan tunai.²¹ Menurut Mulyadi penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk surat-surat berharga yang dapat langsung digunakan, yang dihasilkan dari transaksi atau penjualan tunai perusahaan atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.²²

Sistem akuntansi penerimaan kas merupakan suatu jaringan prosedur yang menangani suatu peristiwa atau kejadian yang mengakibatkan terjadinya penambahan uang dalam kas yang berasal dari penjualan tunai maupun piutang yang melibatkan bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lain.²³ Menurut Indriono Gito Sudarmo, sistem akuntansi penerimaan kas adalah proses aliran kas yang terjadi diperusahaan adalah terus menerus sepanjang hidup perusahaan yang bersangkutan terdiri dari aliran kas masuk dan aliran kas keluar.²⁴

Dari beberapa pengertian menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa penerimaan kas adalah kegiatan menerima kas yang bersumber dari pihak luar dapat berasal dari pinjaman putaran modal atau penjualan tunai.

²¹Ary pratama, Dison Silalahi, dan Saraswati, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Rumah Sakit Mitra Sejati," 206.

²²Amelia, "Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Guna Mendukung Pengendalian Intern Pada Kantor Kecamatan Sungai Pinyuh," 069.

²³Tamburaka, Yusuf, dan Ilyas, "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Negeri Labotoy Kecamatan Kapoiala Kabupaten Konawe)," 340.

²⁴Sri Wiranti Setiyanti dan Puas Cahyadi, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Dalam Mendukung Sistem Pengendalian Intern Pada Primkop Polrestabes Semarang," *Jurnal STIE Semarang* 13, no. 2 (2021): 3.

2. Unsur-unsur Dalam penerimaan Kas

Beberapa unsur pokok dalam penerimaan kas sebagai berikut:²⁵

a. Fungsi

Fungsi yang terkait harus sesuai dan cukup memadai dengan fungsi yang diperlukan oleh sistem penerimaan kas

b. Dokumen

Dokumen yang digunakan harus memadai untuk mencakup transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan

c. Catatan

Catatan akuntansi yang memadai sangat dibutuhkan untuk menyimpan informasi

d. Jaringan

Jaringan prosedur yang membentuk sistem dibuat untuk memudahkan semua pihak.

3. Sumber Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas

Penerimaan kas perusahaan dapat dibedakan menjadi dua sumber utama. Sumber pertama berasal dari sistem penerimaan kas dari penjualan tunai, sedangkan sumber yang kedua berasal dari sistem penerimaan piutang.

a. Sistem Penerimaan kas dari penjualan tunai

Menurut Mulyadi, sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dibagi menjadi tiga prosedur, yaitu sebagai berikut:²⁶

²⁵Ariani, "Peranan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dalam Mendukung Pengendalian Intern Kas Pada PDAM Tirtanadi Cabang Medan Kota Sumatera Utara," 13.

1) Penerimaan Kas Dari *Over The Counter Sales*

Berikut prosedur penerimaan kas dari *Over The Counter Sales*:

- Pembeli memesan barang pada wiraniaga
- Bagian kasa menerima pembayaran dari Pembeli
- Bagian Penjualan memerintahkan bagian pengiriman untuk menyerahkan barang pada pembeli
 - Bagian pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli
 - Bagian kasa menyerahkan kas yang diterima ke bank
 - Bagian akuntansi mencatat pendapatan penjualan tunai kedalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas

2) Penerimaan Kas Dari *Cash On Delivery Sales (COD)*

Berikut prosedur penerimaan kas dari *Cash On Delivery Sales (COD)*:

- Pembeli melakukan pemesanan barang, via telepon, kantor pos, dll
- Penjual mengirimkan barang kepada pembeli melalui kantor pos, jasa transportasi, atau kurir
- Sarana transportasi menerima pembayaran dari pembeli
- Sarana transportasi menyerahkan uang yang diterima dari pembeli kepada perusahaan
- Perusahaan melakukan pencatatan kedalam jurnal penjualan dan penerimaan kas.

²⁶Wahyu Prastyaningtyas, *Sistem Akuntansi*, 115.,

3) Penerimaan kas dari *Credit Card Sales*

Berikut ini prosedur penerimaan kas dari *Credit Card Sales*

- Pembeli melakukan pembayaran barang pada perusahaan dengan menggunakan kartu kredit
- Perusahaan melakukan penagihan pada bank penerbit kartu kredit pembeli
- Perusahaan melakukan pencatatan di jurnal penjualan dan penerimaan kas

b. Sistem Penerimaan Kas Dari Penerimaan Piutang

Penerimaan kas pada suatu perusahaan dapat berasal dari pelunasan piutang dari debitur. Dalam menjamin diterimanya kas oleh perusahaan, sistem penerimaan kas dari piutang mengharuskan:²⁷

- Debitur melakukan pembayaran menggunakan cek atau dengan cara pemindahbukuan melalui rekening bank. Jika pembayaran dilakukan dengan menggunakan cek maka cek yang dipergunakan adalah cek atas nama.
- Kas yang berupa cek ataupun bilyet giro dari debitur harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh.

Penerimaan kas dari piutang dapat dilakukan melalui berbagai cara yaitu dengan menagih kepada perusahaan, melalui pos, dan melalui *lock box collection plan*.

²⁷*Ibid.*, 119.

Jadi, penerimaan kas pada suatu perusahaan dapat bersumber dari penjualan tunai, dan berasal dari piutang.

D. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

1. Pengertian Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi pengeluaran kas dip perusahaan, dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau sistem dana kas kecil. Sistem pengeluaran kas dengan cek yang berkaitan dengan pengeluaran kas untuk pembayaran utang erat kaitannya dengan sistem pencatatan utang.²⁸ Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas merupakan suatu sistem untuk mencatat seluruh transaksi pengeluaran kas, yang meliputi sekumpulan aktivitas yang menerima, menyimpan, menyetor, membayar, membelanjakan dan mempertanggungjawabkan pengeluaran uang yang berada dalam kendali suatu organisasi atau perusahaan.²⁹

Menurut Toto Sucipto, dkk., prosedur pengawasan pengeluaran kas meliputi, a) pengeluaran uang yang relatif besar dilakukan dengan cek. b) menggunakan sistem voucher untuk menjamin bahwa pengeluaran kas sebagai bukti untuk pengeluaran perusahaan. c) memisahkan antara pihak pencatat pengeluaran cek, pihak yang menulis pengeluaran kas, dan pihak yang menandatangani. d) membuat laporan kas setiap hari. e) pengadaan kas kecil untuk pengeluaran yang jumlahnya relative kecil dan sifatnya rutin. f) pemeriksaan yang mendadak dalam jangka waktu yang tidak ditentukan. g)

²⁸*Ibid.*, 127.

²⁹Nita Harahap, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada SMK Swasta PAB 12 Saentis," 22.

khusus uang yang disetor ke bank atau yang diambil dari bank disusun rekonsiliasi bank secara periodik.³⁰

Sistem akuntansi pengeluaran kas perusahaan menggunakan cek atau dana kas kecil. Proses ini mencakup aktivitas penerimaan, penyimpanan, pembayaran, dan pertanggungjawaban pengeluaran uang. Prosedur pengawasan termasuk penggunaan cek untuk pembayaran besar, penggunaan voucher, pemisahan tugas, pelaporan harian, penggunaan dana kas kecil, pemeriksaan mendadak, dan rekonsiliasi bank. Tujuannya adalah memastikan pengendalian internal yang kuat dan keadilan informasi keuangan.

2. Jenis-jenis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas ada dua macam, yaitu:

a. Sistem Pengeluaran Kas Dengan Cek

Sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek berkaitan erat dengan sistem pencatatan utang. Dalam penerapan sistem pengeluaran kas terdapat beberapa fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas yaitu:

- 1) Fungsi yang memerlukan kas
- 2) Fungsi kas
- 3) Fungsi akuntansi
- 4) Fungsi pemeriksaan intern

³⁰Nita Harahap, 22.

Jaringan prosedur yang membentuk sistem seperti:

- 1) Prosedur permintaan cek
- 2) Prosedur pembuatan bukti kas keluar
- 3) Prosedur pembayaran kas
- 4) Prosedur pencatatan pengeluaran kas

Untuk dokumen yang akan digunakan meliputi, bukti kas keluar dan cek.

b. Sistem Pengeluaran Kas Dengan Uang Tunai Melalui Sistem Dana Kas Kecil

Kas kecil adalah uang kas yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relative kecil dan tidak perlu dibayar dengan cek.

Dokumen yang digunakan dalam pengeluaran kas dengan sistem dana kas kecil adalah:

- 1) Bukti kas keluar
- 2) Permintaan pengeluaran kas kecil
- 3) Bukti pengeluaran kas kecil
- 4) Permintaan pengisian kembali kas kecil

Catatan akuntansi yang digunakan adalah:

- 1) Jurnal Pengeluaran Kas
- 2) Register cek
- 3) Jurnal pengeluaran dana kas kecil

E. Flowchart

Flowchart adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu proses dengan proses lainnya dalam suatu program. *Flowchart* atau bagan alur merupakan diagram yang menampilkan langkah-langkah dan keputusan untuk melakukan sebuah proses dari suatu program. Setiap langkah digambarkan dalam bentuk diagram atau dihubungkan dengan garis atau arah panah. Fungsi utama *flowchart* adalah memberi gambaran jalannya sebuah program dari satu proses ke proses lainnya. Sehingga alur program menjadi mudah dipahami oleh semua orang. Selain itu, fungsi lain dari *flowchart* adalah untuk menyederhanakan rangkaian prosedur agar memudahkan pemahaman terhadap informasi tersebut.³¹

Flowchart terdiri dari lima jenis, sebagai berikut:

1. *Flowchart* dokumen

Flowchart dokumen berfungsi untuk menelusuri alur *form* dari satu bagian ke bagian yang lain, termasuk bagaimana laporan diproses, dicatat, dan disimpan.

2. *Flowchart* program

Flowchart ini menggambarkan secara rinci prosedur dari proses program

³¹ Asrul Huda, Noper Hadi, dan Akrimullah Mubai, *Pengantar Coding Berbasis C/C++* (Padang: UNP Press, 2021), 7-9.

3. *Flowchart* proses

Flowchart proses adalah cara penggambaran rekayasa industrial dengan cara merinci dan menganalisis langkah-langkah selanjutnya dalam suatu prosedur yang ada didalam sistem




4. *Flowchart* sistem



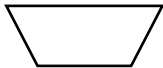
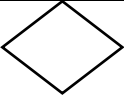




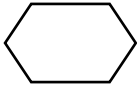


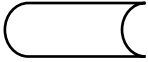

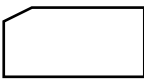
Flowchart sistem adalah *flowchart* yang menampilkan tahapan atau proses kerja yang sedang berlangsung didalam sistem secara menyeluruh. Selain itu *flowchart* sistem juga menguraikan urutan dari setiap prosedur yang ada didalam sistem

5. *Flowchart* skematik

Flowchart ini menampilkan alur prosedur suatu sistem, hampir sama dengan *flowchart* sistem. Namun ada perbedaan dalam penggunaan simbol-simbol dalam menggambarkan alur. Selain simbol *flowchart* skematik juga menggunakan gambar-gambar komputer serta peralatan lainnya untuk mempermudah dalam pembacaan *flowchart* untuk orang awam.

Tabel 1.1
Keterangan simbol *flowchart*

Simbol	Nama	Keterangan
	Arus dokumen atau pemrosesan	Menunjukkan arah dokumen atau pemrosesan
	Terminator	Simbol mulai atau berakhirnya prosedur maupun sistem didalam flowchart
	Konektor dalam halaman	Menghubungkan arus pemrosesan pada halaman yang sama

	Konektor luar halaman	Menghubungkan arus pemrosesan pada halaman yang berbeda, berada diluar halaman
	Pemrosesan komputer	Pemrosesan yang dilakukan secara terkomputerisasi
	Operasi manual	Pemrosesan yang dilakukan secara manual
	Keputusan	Menentukan keputusan yang akan dibuat
	Jurnal atau buku besar	Catatan akuntansi berupa jural atau buku besar
	Dokumen atau file	Dokumen atau file elektronik atau kertas
	Dokumen atau file beserta tembusannya	Digambarkan dengan beberapa dokumen atau file, kemudian diberikan penomoran pada sisi kanan atas dokumen
	Arsip dokumen	Dokumen disimpan
	Simbol Persiapan	Mempersiapkan penyimpanan yang akan digunakan sebagai tempat pengolahan didalam storage
	Simbol predefine proses	Simbol untuk pelaksanaan suatu bagian
	Simbol display	Peralatan output yang digunakan yaitu layar, plotter, printer, dsb.
	Simbol disk and penyimpanan online	Input yang berasal dari disk atau disimpan ke disk
	Pita Magnetik	Input berasal dari pita magnetic atau output disimpan ke pita magnetik
	Kartu	Input berasal dari kartu atau output ditulis ke kartu

Sumber : Buku Pengantar Coding Berbasis C/C++ (Padang: UNP Press, 2021)

F. *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT)

1. Pengertian *Baitul Maal Wattamwil* (BMT)

Secara umum, *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) dapat dipahami dalam dua istilah penting yaitu; *Baitul Maal* dan *Baitul Tamwil*. *Baitul Maal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non-profit, seperti *zakat*, *infaq* dan sedekah. Sedangkan *Baitul Tamwil* didefinisikan sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Pengertian *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) dilihat dari sudut pandang ekonomi. Pada aspek ini BMT sebagai lembaga *intermediary* berusaha memutar siklus keuangan masyarakat bawah untuk dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat sekitar BMT itu sendiri, sehingga keberadaan BMT ditengah-tengah masyarakat dapat diharapkan kiprahnya dan dapat berperan sebagai alternatif bagi masyarakat untuk menjadi mitra usaha dalam kerja sama ekonomi, yaitu untuk secara bersama-sama meningkatkan posisi ekonomi masyarakat. Dari segi politik, kehadiran BMT ditengah masyarakat Indonesia merupakan hasil inovasi (pemikiran) dari para cendekiawan muslim yang tergerak hatinya untuk menciptakan suatu lembaga yang berdasarkan prinsip syariah islam. Dilihat dari pandangan agama dan sosial. Sebagai lembaga yang bernuansa agama, berusaha untuk menerapkan syariat islam dalam setiap akad muamalahnya, sehingga ada keseriusan untuk menerapkan syariat islam dalam setiap aktivitas bisnis.³²

³²Abd. Rauf Wajo, *Kontribusi Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah Terhadap Sektor Usaha Mikro* (Madiun: CV. Bayla Cendekia Indonesia, 2021), 6-7.

Baitul Maal Wattamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-maal wa at-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) merupakan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah non bank yang bersifat informal karena lembaga ini didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Dengan demikian, keberadaan BMT dapat dipandang memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai media penyalur pendayagunaan harta ibadah seperti zakat, infaq, sedekah, dan wakaf serta dapat pula berfungsi sebagai institusi yang bergerak dibidang investasi yang bersifat produktif sebagaimana layaknya bank. Pada fungsi kedua dapat dipahami bahwa selain berfungsi sebagai lembaga keuangan BMT juga berfungsi sebagai lembaga ekonomi.³³

2. Dasar Hukum *Baitul Maal Wattamwil* (BMT)

Secara hukum BMT berpayung pada koperasi tetapi sistem operasionalnya tidak jauh berbeda dengan Bank Syari'ah sehingga produk-produk yang berkembang dalam BMT seperti yang ada di bank syari'ah. Sedangkan bank syari'ah mempunyai landasan yuridis berupa undang-undang tentang perbankan syariah yakni UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, sehingga lahirlah legitimasi hukum yang kuat sebagai

³³Ficha Melina, "Pembiayaan Murabahah di Baitul Maal Wat Tamwil," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* Vol.3 No.2 (2020): 271.

naungannya. Karena bersandar pada koperasi, maka BMT harus tunduk pada Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian dan PP Nomor 9 tahun 1992 tentang pelaksanaan usaha simpan pinjam oleh Koperasi. Juga dipertegas oleh KEPMEN Nomor 91 tahun 2004 tentang koperasi Jasa Keuangan Syariah. Undang-undang tersebut sebagai payung berdirinya BMT (Lembaga Keuangan Mikro Syariah).

Menurut pasal 16 ayat (1) Undang Undang Nomor 10 tahun 1998, kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan hanya dapat dilakukan oleh Bank Umum atau BPR, kecuali apabila kegiatan itu diatur dengan undang-undang tersendiri. Sebagaimana yang tercantum dalam pasal 46 UU tersebut, BMT seharusnya mendapatkan sanksi karena menjalankan usaha perbankan tanpa izin usaha. Namun disisi lain, keberadaan BMT di Indonesia justru mendapatkan dukungan dari pemerintah, dengan diluncurkan sebagai gerakan Nasional pada tahun 1994 oleh Presiden. Badan hukum BMT hingga saat ini yang memungkinkan adalah berbentuk KJKS atau Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Karena payung hukum yang khusus untuk BMT belum ada, saat ini BMT ada yang telah berbadan hukum. BMT yang berbadan hukum, pada umumnya menggunakan badan hukum yayasan dan koperasi. Sedangkan BMT yang belum berbadan hukum pada umumnya menggunakan KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat). Dan ada beberapa BMT yang tidak diketahui bentuk hukumnya.³⁴

³⁴Neni Sri Imaniyati, *Aspek-Aspek Hukum BMT* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2010), 99.

3. Karakteristik *Baitul Maal Wattamwil* (BMT)

Ciri-ciri BMT diungkapkan dalam redaksi yang berbeda-beda oleh para ilmuwan. Muhammad menjelaskan bahwa BMT memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Lembaga yang akan didirikan hendaklah bersifat sederhana yang artinya dapat ditangani dan dimengerti oleh pengusaha yang sebagian berpendidikan strata satu atau setingkat.
- b. Pihak yang terlibat memiliki motivasi kuat bukan untuk mendirikan saja, tetapi juga membina dan mengembangkan lebih lanjut, maka dari itu lembaga tersebut harus berkaitan dengan kepentingan yang mendasar dari pemiliknya.
- c. lembaga ini memiliki aturan kerja yang lentur, efisien dan efektif serta mandiri.
- d. Transaksi-transaksi bisnis semuanya dilakukan atas dasar bagi hasil.
- e. BMT tempat mencerdaskan kehidupan pengusaha kecil melalui kegiatan ikrq dan penggalangan kedalam yang dilakukan secara *continue*.
- f. Memiliki sifat saling mempercayai (*amanah*) dan diikuti dengan kegiatan-kegiatan keagamaan kepada anggota.³⁵

Pada umumnya, BMT memiliki ciri-ciri sebagai berikut, yaitu sederhana dan mudah dimengerti oleh pengusaha, memberikan motivasi yang kuat untuk pembinaan dan pengembangan, aturan kerja yang lentur,

³⁵*Ibid.*, 272.

efisien dan mandiri, memiliki transaksi bisnis yang didasarkan pada prinsip bagi hasil. Mencerdaskan pengusaha kecil melalui kegiatan berkelanjutan, serta didasari dengan rasa saling percaya dan diiringi dengan kegiatan keagamaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *field research* (penelitian lapangan). *Field research* (penelitian lapangan) adalah suatu penelitian yang dilakukan pada tempat tertentu dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diinginkan.¹ Lokasi penelitian ini berdasarkan kesesuaian yang diambil dengan pertimbangan dan ketertarikan yaitu BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro yang beralamat Jl. KH. A Dahlan No. 14 Imopuro Metro, Metro Pusat.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, langsung ke sumber data dimana peneliti sebagai instrument kunci.²

Adapun sifat dari penelitian ini adalah bersifat deskriptif, dimana data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.³

¹Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, dan Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 39.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

³*Ibid.*, 13.

Maksud deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai proses penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya.⁴ Pada penelitian ini Peneliti melakukan penelitian langsung pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro. Data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak BMT Fajar Bina Sejahtera yaitu kepada Bapak Sefta Ariyadi selaku Kepala Cabang atau Pimpinan, Ibu Andriyanah selaku *Accounting* dan Ibu Parida Kusuma Dewi selaku *Teller* di BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro.

Pemilihan tiga Narasumber tersebut di pandang sebagai informan yang tepat dalam memperoleh suatu data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian yang akan dilakukan pada BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang kota Metro.

⁴*Ibid.*, 224.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.⁵ Data sekunder diperoleh dari catatan transaksi, kuitansi, buku-buku referensi dan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Buku kas keuangan, buku-buku tentang sistem informasi akuntansi serta kutipan-kutipan lainnya yang mencangkup keterkaitan dengan akuntansi syariah menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara (*interview*) adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih secara langsung dimana salah satu pihak sebagai *interviewer* sedangkan pihak lain sebagai *interviewee* yang mempunyai tujuan tertentu misalnya, untuk mendapatkan suatu informasi atau data.⁶

Ada tiga jenis wawancara menurut Sugiyono yaitu, wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak terstruktur.⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara

⁵Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

⁶R.A Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), 2.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 233.

semiterstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka dalam menggali informasi. Proses pelaksanaan wawancara semiterstruktur adalah dengan mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang disampaikan oleh narasumber karena dalam hal ini peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh.⁸ Peneliti melakukan wawancara dengan cara menulis terlebih dahulu daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber yaitu, Bapak Sefta Ariyadi selaku Kepala Cabang atau Pimpinan, Ibu Andriyanah sebagai *Accounting* dan Ibu Parida Kusuma Dewi sebagai *Teller* di BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang.⁹ Data dokumentasi yang akan dikumpulkan sebagai bukti dalam penelitian ini berupa profil BMT Fajar Bina Sejahtera, brosur, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam

⁸Nizamuddin dkk., *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), 174.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh yang kemudian dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau tidak berdasarkan data yang terkumpul.¹¹

Berdasarkan keterangan tersebut, maka dalam menganalisa data Peneliti menggunakan data yang diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi serta fakta-fakta yang ada di lapangan tentang proses penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Data yang dipilih adalah data dari hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

¹⁰*Ibid.*, 244.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 335.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart* dan sejenisnya. Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, untuk memahami dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Pengambilan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam kutipan Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, naik melalui penentuan tema maupun model grafik atau matrik. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan itu baru bersifat sementara dan masih bersifat umum. Supaya kesimpulan diperoleh secara

lebih dalam, maka perlu dicari data lain yang baru. Data ini berfungsi melakukan pengujian terhadap berbagai kesimpulan tadi.¹²

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini merupakan data-data dari teknik analisis deskriptif kualitatif. Data-data yang telah terkumpul kemudian di analisis, diklarifikasikan dan ditelaah lebih lanjut. Sehingga kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk memperoleh suatu tindakan.

¹²Asfarina Syam, "Perencanaan Keuangan Rumah Tangga," 2022, 32.

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro

1. Latar Belakang Berdirinya KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro

BMT Fajar telah menjalani perjalanan yang cukup Panjang dan signifikan sejak tahun 1997. BMT Fajar didirikan oleh sejumlah individu yang sebelumnya tergabung dalam Yayasan Bina Sejahtera. Mereka menyadari adanya kesulitan akses modal perbankan bagi pelaku usaha kecil/mikro yang sering kali terjebak pada praktik rentenir. Sebagai solusi, mereka mendirikan Lembaga keuangan Syariah, yaitu BMT Fajar.

BMT Fajar resmi didirikan pada tanggal 16 Mei 1997 oleh 31 orang pendiri dengan simpanan pokok Rp50.000,00 per orang. Pada awalnya BMT Fajar berbadan hukum koperasi sesuai dengan Akte Pendirian yang dikeluarkan oleh kantor wilayah koperasi PKM provinsi Lampung. Kemudian, badan hukumnya mengalami perubahan sesuai dengan kebijakan otonomi daerah.

Dengan perkembangan yang baik BMT Fajar dapat memperoleh beberapa penghargaan dan kepercayaan dari berbagai pihak termasuk Gubernur Lampung, PT PNM, Mercy Corp Internasional, Microfin Jakarta, Bank Syariah Mandiri, Induk Koperasi Syariah dan Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB). Hal ini mengindikasikan kinerja dan

integritas BMT Fajar dalam menyalurkan modal kerja serta mengelola keuangan secara Syariah.

BMT Fajar memiliki peran signifikan dalam pengembangan ekonomi Syariah di Kota Metro dan provinsi Lampung secara keseluruhan. Mereka berperan dalam menghambat proses pelarian dana atau modal dari daerah ke pusat dan menyediakan permodalan bagi usaha mikro ditingkat daerah. Dengan adanya kepercayaan oleh masyarakat kepada BMT Fajar, mampu menarik minat masyarakat untuk menjadi Anggota BMT Fajar. Sehingga jumlah anggota diseluruh cabang mencapai angka 7925 anggota sedangkan untuk cabang kota Metro sendiri berjumlah 3792 anggota.¹

2. Visi, Misi dan Tujuan BMT Fajar Bina Sejahtera

a. Visi

Adapun Visi BMT Fajar Bina Sejahtera yaitu, “Terwujudnya Koperasi yang Konsisten dan Terdepan dalam Menerapkan Syariah untuk Kesejahteraan dan Kejayaan Umat.

b. Misi

Adapun Misi dari BMT Fajar Bina Sejahtera, sebagai berikut:

- 1) Mendorong prakarsa dan kemandirian usaha mikro, kecil dan usaha menengah.
- 2) Membela dan memperjuangkan hak-hak ekonomi rakyat.
- 3) Menegakkan sistem *Muamalah Iqtishodiyah* (Ekonomi Islam) berdasarkan prinsip-prinsip syariah islam.

¹ Wawancara dengan Bapak Sefta Ariyadi, selaku Kepala Cabang BMT Fajar Bina Sejahtera, Kota Metro

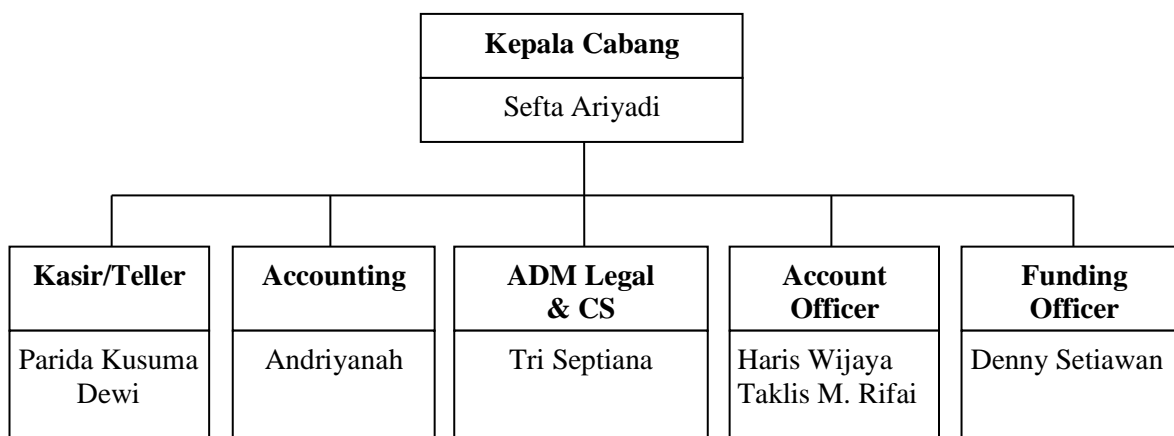
- 4) Meningkatkan pendapatan lembaga untuk kesejahteraan stakeholder.
- 5) Memperluas jangkauan dan peningkatan kualitas pelayanan.

c. Tujuan

- 1) Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan usaha Anggota yang berkelanjutan.
- 2) Tercapainya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan sehingga memperoleh akses ekonomi yang lebih luas.
- 3) Terciptanya aktivitas ekonomi yang mencerminkan nilai-nilai islam.
- 4) Tercapainya produktivitas usaha lembaga secara maksimal.
- 5) Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan untuk mendorong perluasan pelayanan.

3. Struktur Organisasi KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro

Gambar 1.1
Struktur Organisasi BMT Fajar Bina Sejahtera²



² Wawancara dengan Bapak Sefta Ariyadi, selaku Kepala Cabang BMT Fajar, 05 Desember 2023, Kota Metro

Keterangan Struktur Organisasi BMT Fajar Bina Sejahtera

b. Kepala Cabang

- 1) Tersusunnya sasaran, rencana jangka pendek, rencana jangka panjang, serta proyeksi (finansial dan nonfinansial)
- 2) Tercapainya target yang telah ditetapkan secara keseluruhan
- 3) Terselenggaranya penilaian prestasi kerja karyawan
- 4) Tercapainya lingkup kerja yang nyaman untuk semua pekerja yang berorientasi pada pencapaian target
- 5) Terjadinya kerjasama dengan pihak lain dalam rangka memenuhi kebutuhan lembaga
- 6) Terjaganya keamanan dana-dana masyarakat yang dihimpun dan pembiayaan yang diberikan serta seluruh aset KJKS BMT Fajar

c. Kasir/Teller

- 1) terselesaikannya laporan kas harian
- 2) Terjaganya keamanan kas
- 3) Tersedianya laporan *cash flow* pada akhir bulan untuk keperluan evaluasi

d. Accounting

- 1) Pembuatan laporan keuangan
- 2) Pengarsipan laporan keuangan dan berkas-berkas yang berkaitan secara langsung dengan keuangan
- 3) Menyiapkan laporan-laporan untuk keperluan analisis keuangan lembaga

e. Admin Legal Officer

- 1) Penyiapan administrasi pencairan pembiayaan (*droping*)
- 2) Pengarsipan seluruh berkas pembiayaan
- 3) Pengarsipan jaminan pembiayaan
- 4) Pembuatan laporan pembiayaan sesuai dengan periode laporan
- 5) Membuat surat teguran dan peringatan kepada mitra yang akan dan telah jatuh tempo
- 6) Membuat surat-surat perjanjian dengan pihak lain

f. Account Officer

- 1) Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah diproses sesuai dengan yang sebenarnya
- 2) Memastikan analisis pembiayaan telah dilakukan dengan tepat dan lengkap sesuai dengan kebutuhan dan mempresentasikan dalam rapat komite
- 3) terselesaikannya pembiayaan bermasalah
- 4) Melihat peluang dan potensi pasar yang ada dalam upaya pengembangan pasar
- 5) Melakukan monitoring atas ketetapan alokasi dana serta ketetapan angsuran pembiayaan mitra
- 6) Membuat laporan kerja

g. Funding Officer

- 1) Memastikan target funding tercapai sesuai dengan rencana

- 2) Membuka hubungan dengan pihak-pihak atau lembaga luar dalam rangka *funding*
- 3) Tersosialisasinya produk-produk *funding* di BMT
- 4) Membuat laporan kerja

4. Produk-Produk BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro

Adapun produk yang ada di BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro di bagi menjadi dua jenis yaitu produk simpanan dan produk pembiayaan. Berikut penjelasannya:

a. Simpanan

- 1) Fajar Gold

Simpanan Fajar Gold merupakan produk simpanan masa depan yang bertujuan untuk menyiapkan kebutuhan anggota jangka panjang. Seperti merencanakan pendidikan anak, atau untuk simpanan di hari tua nanti. Produk ini adalah salah satu produk simpanan unggulan BMT Fajar Bina sejahtera Cabang Kota Metro.

- 2) Simpanan *Mudharabah* berjangka

Simpanan *Mudharabah* Berjangka adalah akad *Mudharabah* yaitu pemanfaatan uang oleh BMT atas izin *Shohibul Maal* dengan kesanggupan BMT memberikan sebagian keuntungan yang diperoleh BMT atas sejumlah uang yang dimanfaatkan tersebut.

- 3) Simpanan *Wadiah*

Simpanan *Wadiah* merupakan sarana penyimpanan dana yang dikemas untuk memberikan keleluasaan dalam berbisnis secara

syariah, keunggulan simpanan wadiah, setoran dan penarikan secara tunai yang bebas dan tanpa biaya administrasi bulanan. Dengan setoran awal minimal Rp 25.000,00 kemudian setoran selanjutnya minimal Rp 10.000,00 dengan akad wadiah. Simpanan ini memberikan kemudahan dan ketenangan dalam mengelola keuangan sesuai dengan rencana anggota.

b. Pembiayaan

1) Pembiayaan Ijarah

Ijarah berasal dari Bahasa Arab yang memiliki arti imbalan atau upah sewa/jasa. Secara makna dan konteksnya dalam lembaga Keuangan Syariah, *Ijarah* adalah pemindahan hak guna suatu barang dengan pembayaran biaya sewa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang tersebut. *Ijarah* adalah menyewa suatu barang tanpa maksud memilikinya. Akad ini diatur dalam fatwa MUI No.09/DSN-MUI/VI/2000. Oleh karena itu, pembiayaan dengan akad *ijarah* diatur sesuai syariat islam.

2) Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan *Mudharabah* adalah akad kerjasama antara pihak BMT selaku pemilik modal (*Shahibul Maal*) dengan Anggota selaku (*Mudharib*) yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil usaha dari penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah yang disepakati. Salah satu landasan syar'i berdasarkan hadits

berikut, “Dari Shalih bin Shuhaib r.a bahwa *Rasulullah* Bersabda, Ada tiga hal yang didalamnya terdapat keberkahan yaitu jual beli secara tangguh, *Muqaradhah* (*Mudharabah*) dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual.” (HR Ibnu Majah No.2280, kitab At Tijarah).

3) Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* merupakan akad jual beli dengan mengambil keuntungan. Skema ini juga dapat menjadi akses permodalan usaha melalui akad *ba'i murabahah bil wa'di lisy syira`dan ba'i murabahah lil amri lisy syira`*. Nilai keuntungan yang didapat Koperasi bergantung pada margin laba melalui jual beli secara cicil/angsuran.

Landasan hukum pada transaksi *murabahah* berasal dari QS Al Baqarah :275 yang artinya, Dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”. Juga pada QS An Nisa : 29 yang artinya, “ *Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu makan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu*”.

4) Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *Musyarakah* adalah akad kerja sama antara BMT Fajar sebagai penyandang dana/modal dengan Anggota

sebagai penyandang dana serta pengelola dalam sebuah usaha halal dan produktif yang telah disepakati untuk menggabungkan modal dengan pembagian keuntungan sesuai kesepakatan dan kerugian ditanggung bersama berdasarkan porsi kontribusi modal. Secara etimologis, musyarakah berarti penggabungan, pencampuran atau serikat.

Landasan hukum akad musyarakah berasal dari QS Shad ayat 24 yang artinya, Daud berkata; “ *Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang shaleh dana mat sedikitlah mereka ini*” dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya, maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.

B. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas

Untuk menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas, faktor pendukung terrealisasinya adalah dengan memiliki peralatan yang lengkap seperti komputer. Adanya komputer atau seperangkat alat elektronik berguna untuk membantu menyelesaikan tugas, sehingga

memudahkan pekerjaan. Sistem akuntansi penerimaan kas pada BMT Fajar sudah dilakukan dengan sistem komputerisasi lebih spesifiknya yaitu dengan menggunakan aplikasi My Assist. Aplikasi My Assist diperuntukkan kepada seluruh anggota dari BMT Fajar termasuk dengan para pegawai BMT fajar. Setiap anggota memiliki *user* masing-masing disesuaikan dengan kebutuhannya. Sehingga tidak dapat saling menggunakan *user* dari aplikasi My Assist.³

Meskipun sudah menggunakan sistem komputerisasi sistem informasi akuntansi, dalam unsur-unsur sistem informasi akuntansi terdapat sumber daya manusia dimana tetap ada campur tangan manusia dalam melakukan pekerjaan. Ada beberapa yang turut andil pada fungsi sumber daya manusia dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas BMT Fajar yaitu, Kepala Cabang, *Teller*, dan *Accounting*.

Fungsi Kepala Cabang terkait penerimaan kas, diantaranya:⁴

- a. Menandatangani SPPK (Surat Penerimaan dan Pengeluaran Kas).
- b. Memeriksa seluruh laporan dalam bidang operasional.
- c. Menyetujui pemotongan biaya administrasi Simpanan untuk Simpanan yang tidak mermutasi selama 6 bulan atau sesuai dengan kebijakan BMT.
- d. Mengeluarkan biaya operasional rutin dalam batas wewenang.

³ Wawancara dengan Bapak Sefta Ariyadi, selaku kepala cabang BMT Fajar, 05 Desember 2023, Kota Metro

⁴ Wawancara dengan Bapak Sefta Ariyadi, selaku Kepala Cabang BMT Fajar, 05 Desember 2023, Kota Metro

- e. Menyetujui pengeluaran kas untuk penarikan Simpanan dalam batas wewenang.

Fungsi Teller terkait penerimaan kas, diantaranya:⁵

- a. Melayani segala bentuk transaksi tunai.
- b. Mencatat seluruh transaksi yang dilakukan secara tunai.
- c. Mencatat penerimaan kas dari Angsuran dan Simpanan.
- d. Mencatat pengeluaran operasional.

Sedangkan untuk fungsi *Accounting* terkait penerimaan kas, yaitu:⁶

Accounting bertugas membuat laporan keuangan, mencatat penerimaan dan pengeluaran kas serta melayani kebutuhan informasi keuangan oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Adapun unsur lain dalam penerimaan kas adalah dokumen. Dokumen yang digunakan oleh BMT Fajar sebagai bukti penerimaan kas berupa buku tabungan dan slip (bukti transaksi). Buku tabungan dibawa setiap akan melakukan transaksi yang kemudian di serahkan kepada Teller untuk di isi sesuai dengan transaksi yang dilakukan. Setelah pengisian buku tabungan selanjutnya anggota menerima bukti transaksi berupa slip.⁷

Berdasarkan wawancara dengan bagian *Accounting*, untuk catatan akuntansi yang digunakan oleh BMT Fajar adalah jurnal umum, neraca, dan laporan laba rugi.

⁵ Wawancara dengan Ibu Parida Kusuma Dewi, Selaku Teller BMT Fajar, 04 Desember 2023, Kota Metro

⁶ Wawancara dengan Ibu Andriyanah, selaku *Accounting* BMT Fajar, 04 Desember 2023, Kota Metro

⁷ Wawancara dengan Ibu Parida Kusuma Dewi, selaku Teller BMT Fajar, 04 Desember 2023, Kota metro

a. Jurnal umum

Jurnal yang digunakan untuk mencatat seluruh aktivitas transaksi di setiap harinya.

b. Neraca / Laporan Posisi Keuangan

Laporan keuangan yang berisi tentang posisi aset/harta yang dimiliki perusahaan.

c. Laporan laba rugi

Laporan yang berisi perolehan keuntungan atau kerugian yang didapat oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala cabang BMT Fajar, prosedur penerimaan kas BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro sebagai berikut:⁸

1. Anggota melengkapi formulir pembukaan simpanan, dan menyerahkan formulir pembukuan simpanan dan kartu identitas diri (KTP/SIM/Kartu pelajar) kepada staf *customer service*
2. Staf CS memeriksa dan meneliti seluruh persyaratan yang diserahkan oleh anggota. Jika data tidak sesuai dengan yang tertera maka formulir dikembalikan kepada anggota untuk dilengkapi
3. Staf CS menyiapkan formulir tanda tangan dan kemudian diserahkan kepada anggota
4. Anggota membubuhkan tanda tangan diatas formulir tersebut

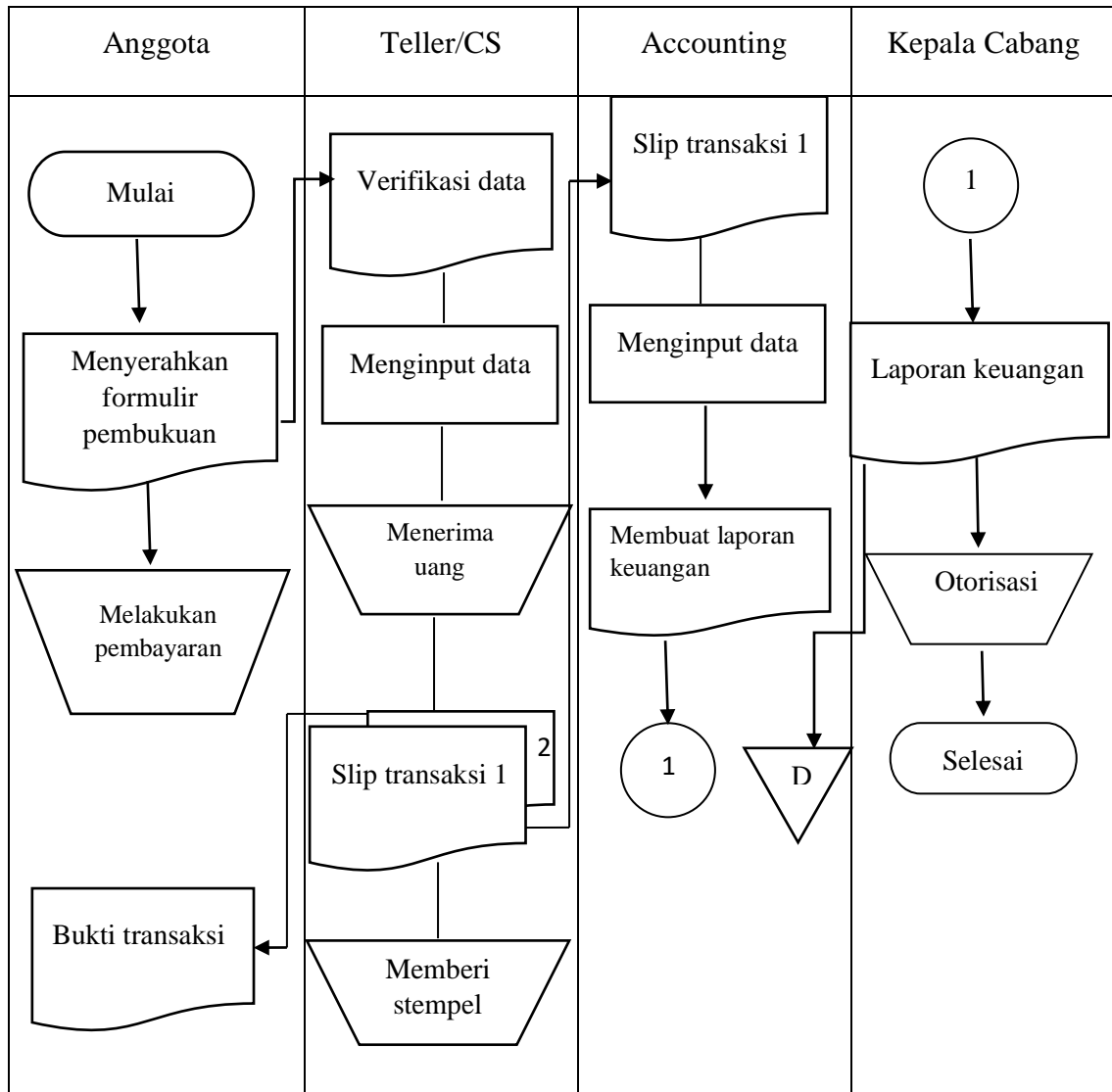
⁸ Wawancara dengan Bapak Sefta Ariyadi, selaku Kepala Cabang BMT Fajar, 05 Desember 2023, Kota Metro

5. Staf CS memverifikasi tanda tangan dengan kartu identitas anggota (jika tidak cocok maka diserahkan kembali kepada anggota untuk diperbaiki. Jika cocok maka staf melakukan input data ke sistem komputer untuk mendapatkan nomor simpanan dan sebelumnya memasukkan anggota ke dalam *customer information file*. Setelah itu menyiapkan buku simpanan)
6. Staf CS menyerahkan *copy* kartu identitas diri anggota, formulir, tanda tangan, formulir pembukaan dan buku simpanan kepada kepala cabang untuk dilakukan otorisasi.
7. Kepala cabang melakukan pemeriksaan, memberikan persetujuan melalui terminal komputer dan membubuhkan tanda tangan diatas buku simpanan.
8. Kepala cabang menyerahkan kembali formulir beserta identitas diri anggota kepada CS.
9. Anggota melengkapi slip setoran simpanan dan uang tunai dan menyerahkan kepada CS
10. Teller melakukan validasi data anggota pada buku simpanan
11. Teller melakukan kegiatan simpanan sesuai prosedur penyetoran simpanan
12. Anggota menerima kembali buku simpanan

Flowchart Penerimaan Kas

Gambar 1.2

Flowchart Penerimaan kas



Sumber : SOP KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro

2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas merupakan suatu sistem untuk mencatat seluruh transaksi pengeluaran kas, yang meliputi sekumpulan aktivitas yang menerima, menyimpan, menyetor, membayar,

membelanjakan dan mempertanggungjawabkan pengeluaran uang yang berada dalam BMT Fajar Bina Sejahtera cabang Metro.

Sistem akuntansi pengeluaran kas yang ada pada BMT Fajar menerapkan dua sistem pengeluaran kas, yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas besar dan sistem akuntansi pengeluaran kas teller.⁹

a. Sistem pengeluaran kas besar

Sistem pengeluaran kas besar merupakan kas yang wewenang pengeluaran dan pemasukan dipegang oleh kepala cabang.

b. Sistem pengeluaran kas teller

Pengeluaran kas yang ditanggung jawabi oleh teller dengan nominal dibawah Rp 20.000.000,00. Untuk nominal diatas Rp 20.000.000,00 tetap dikeluarkan oleh teller atas persetujuan atau otorisasi dari kepala cabang. Untuk jenis pengeluaran yang dilakukan dengan transfer tidak terfokus pada nominal uang, akan tetapi pada jarak yang jauh.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala BMT Fajar, bahwa pengeluaran kas meliputi penarikan simpanan, pelembaran atau pencairan pembiayaan, kebutuhan sarana dan prasarana (gaji karyawan, ATK, listrik, dan lain – lain). Untuk dokumen yang terkait dengan pengeluaran kas yang digunakan oleh BMT Fajar yaitu, berupa bukti kas keluar atau slip yang berfungsi

⁹ Wawancara dengan Ibu Parida Kusuma Dewi, Selaku Teller BMT Fajar, 05 Desember 2023, Kota Metro

sebagai bukti transaksi bahwa telah mengeluarkan sejumlah uang tertentu untuk keperluan pengeluaran kas.

Dokumen yang digunakan dalam pengeluaran kas BMT Fajar diantaranya:¹⁰

1) Nota Pembelian

Bukti transaksi pembelian yang dilakukan dengan tunai

2) Bukti Pengeluaran Kas

Dokumen bukti transaksi yang digunakan untuk mencatat pengeluaran kas oleh perusahaan

3) Surat Perintah Pengeluaran Kas

Dokumen transaksi yang akan dibuat ketika jumlah pengeluaran yang harus dikeluarkan bernominal besar kemudian ditanda tangani oleh kepala cabang

Berdasarkan wawancara kepada teller, untuk memastikan keabsahan setiap transaksi pengeluaran kas yang dilakukan yaitu dengan membubuhkan paraf dan stempel pada setiap transaksi. Paraf dan stempel bertujuan untuk memvalidasi setiap transaksi dan diberlakukan pada seluruh slip atau bukti transaksi. Ketika terjadi kesalahan input atau kurangnya ketelitian oleh pihak yang berhubungan maka dapat dilakukan revisi terhadap entri penerimaan dan pengeluaran kas dalam sistem. Untuk bisa mengetahui letak kesalahan yaitu dengan mengecek kas yang ada disistem dengan kas

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Parida Kusuma Dewi, selaku Teller BMT Fajar, Desember 2023, Kota Metro

yang asli. Batas waktu yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesalahan tersebut adalah dihari yang sama dan paling lambat pada besok paginya, jika melewati batas waktu tersebut maka kewenangan dalam perbaikan dilakukan langsung oleh pusat atau kepala cabang. Untuk meminimalisir terjadinya kesalahan tersebut maka diadakannya *cross check* pada pertengahan hari atau di akhir hari paling lambat dilakukan pada esok hari.¹¹ Adanya sistem yang digunakan oleh BMT Fajar membantu pelayanan yang baik seperti, ketika ada Anggota yang ingin melakukan transaksi berupa setoran dan lupa membawa buku tabungan maka tetap dapat dilakukan transaksi dengan menyebutkan nama dan alamat kemudian dicari datanya. Ketika data sudah ditemukan langkah selanjutnya adalah menyesuaikan nomor rekening Anggota.

Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada BMT Fajar sudah menggunakan aplikasi. Aplikasi yang digunakan oleh BMT Fajar yaitu aplikasi MyAssist oleh PT Assist Software Indonesia Pratama. Dengan adanya aplikasi tersebut baik untuk kepengurusan BMT Fajar dan para anggota memudahkan bagi kedua belah pihak dalam mendapatkan informasi.

Prosedur sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada BMT Fajar Bina Sejahtera cabang Metro sebagai berikut:

¹¹ Wawancara dengan Ibu Parida Kusuma Dewi, Selaku Teller BMT Fajar, 04 Desember 2023, Kota Metro

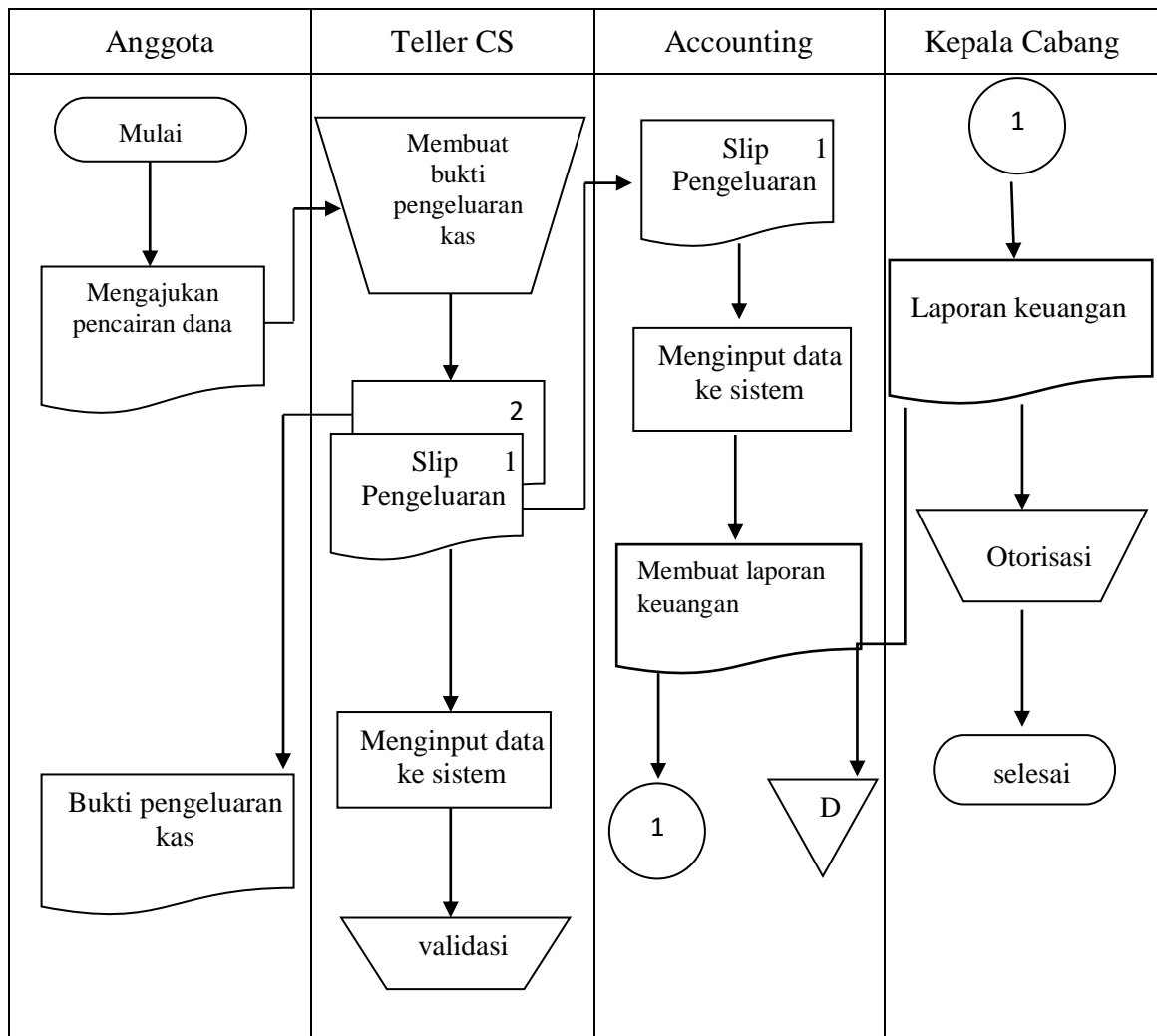
1. Bila pengambilan tunai, anggota melengkapi slip pengambilan simpanan dan menyerahkan slip serta buku simpanan kepada teller.
2. Teller menerima slip pengambilan dan buku simpanan dari anggota, dan melakukan verifikasi tanda tangan telah sesuai kartu specimen tanda tangan
3. Teller melakukan posting/input ke sistem komputer dengan menu pengambilan tunai (bila besarnya jumlah pengambilan simpanan sesuai dengan besarnya limit yang diberikan kepada teller maka prosesnya dapat langsung pada langkah nomor 6. Jika besarnya pengambilan melebihi limit teller, maka teller menyerahkan buku simpanan dan slip pengambilan kepada kepala cabang.
4. Kepala cabang melakukan verifikasi untuk melihat kebenaran transaksi dan kemudian memberikan persetujuan.
5. Kepala cabang menyerahkan kembali buku simpanan dan slip pengambilan.
6. Teller melakukan validasi slip pengambilan simpanan dan melakukan pencetakan mutasi pengambilan tersebut ke dalam buku simpanan.
7. Teller menyiapkan pembayaran dan melakukan penghitungan uang sesuai prosedur pengeluaran kas.
8. Buku simpanan dan uang pengambilan diterima oleh anggota.

9. Teller melampirkan slip pengambilan simpanan tersebut ke dalam daftar transaksi.

Flowchart Pengeluaran Kas

Gambar 1.3

flowchart pengeluaran kas BMT Fajar



Sumber : SOP KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro

C. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro

1. Teori Kegunaan Keputusan (*Decision Usefulness Theory*)

Teori kegunaan keputusan menekankan bahwa informasi akuntansi harus bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat keputusan ekonomi yang relevan. Informasi yang berguna adalah informasi yang relevan, dapat diandalkan, tepat waktu, dan dapat dipahami oleh para pengguna.

Berdasarkan hasil penelitian, maka Peneliti dapat mengatakan bahwa informasi keuangan yang dihasilkan oleh BMT Fajar melalui laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba/rugi, laporan neraca dan laporan kas teller dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan oleh pengguna informasi keuangan. Informasi tersebut mencakup pendapatan, biaya, asset, kewajiban, dan arus kas yang merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan. Keandalan laporan keuangan dapat menjamin bahwa pengguna informasi keuangan dapat mempercayai data yang digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, keakuratan dan ketepatan waktu dalam penyusunan laporan keuangan sangat penting.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada BMT Fajar, khususnya melalui laporan keuangan memiliki peran yang signifikan dalam pengambilan keputusan. Dengan menyediakan informasi keuangan

yang relevan, handal, mudah dipahami, BMT Fajar dapat membantu para pengguna informasi keuangan dalam membuat keputusan yang tepat guna mencapai tujuan bisnisnya.

2. Kesesuaian *Job Description* Dengan Struktur Organisasi

Tujuan adanya *job description* adalah untuk pemahaman yang berbeda mengenai tugas yang harus dilakukan, untuk mengetahui wewenang dan tanggung jawab yang terkait dengan bagian tersebut dan untuk mencegah pekerjaan ganda dengan kata lain perangkapan jabatan. Pentingnya *job description* dalam suatu organisasi khususnya dalam hal pemahaman tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang terkait dengan setiap posisi atau bagian.

Fungsi utama kepala cabang dalam penerimaan dan pengeluaran kas yaitu menandatangani SPPK (Surat Penerimaan dan Pengeluaran Kas) dan berwenang dalam menyetujui pengeluaran kas untuk penarikan Simpanan dalam batas wewenang yang ditetapkan. Kepala cabang bertanggung jawab atas kegiatan operasional termasuk pengelolaan kas dan pemenuhan kebutuhan Anggota. Fungsi utama *accounting* yaitu membuat laporan keuangan, mencatat seluruh penerimaan dan pengeluaran kas serta menyiapkan kebutuhan informasi keuangan untuk pihak internal maupun eksternal serta bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang akurat dan terpercaya. Sedangkan fungsi *teller* yaitu, melayani dan mencatat segala bentuk transaksi tunai. *Teller* bertanggung jawab atas penerimaan dan penyaluran uang tunai, serta mencatat

transaksi tersebut secara akurat dalam sistem yang dimiliki oleh BMT Fajar.

Dengan adanya job description yang jelas untuk setiap posisi tersebut, BMT Fajar dapat memastikan bahwa setiap karyawan memahami tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan baik. Hal ini membantu dalam menghindari perangkapan jabatan, mengurangi kesalahan dalam pelaksanaan tugas, serta memastikan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan fungsi masing-masing bagian.

3. Analisis Penerimaan Kas pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro

Analisis terhadap hasil penelitian yang dilakukan di KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera menunjukkan bahwa sistem penerimaan kas yang diterapkan sudah sejalan dengan teori dan prinsip-prinsip yang ada dalam akuntansi. Beberapa poin analisis sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu komponen utama dalam SIA. Peran sumber daya manusia melibatkan kepala cabang, *teller*, *accounting*, dan beberapa staf lainnya seperti *customer service*, *account officer*, *funding officer*. Dengan melibatkan sumber daya manusia yang berkualitas, BMT Fajar dapat memastikan bahwa setiap transaksi penerimaan kas diproses dengan baik. Selain itu, peran sumber daya manusia dalam SIA juga melibatkan pengawasan,

koordinasi, dan komunikasi antar bagian terkait untuk memastikan keandalan informasi keuangan.

b. Peralatan

Dalam konteks SIA, peralatan yang digunakan mencakup komputer, printer, scanner dan perangkat lunak akuntansi seperti My Assist. Peralatan ini membantu dalam pengolahan data, pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan.

c. Formulir/Dokumen

Penggunaan formulir atau dokumen yang sesuai dalam sistem penerimaan kas, seperti buku tabungan dan slip transaksi. Penggunaan buku tabungan dan slip transaksi membantu dalam meningkatkan transparansi dan kepercayaan antara BMT Fajar dan Anggota.

d. Catatan Akuntansi yang digunakan

Penggunaan jurnal umum, neraca, dan laporan laba/rugi sebagai catatan akuntansi menunjukkan bahwa BMT Fajar mematuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum.

e. Prosedur

Prosedur atau Langkah-langkah yang ditetapkan dalam SIA penerimaan kas memastikan bahwa setiap transaksi diproses secara konsisten dan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Meliputi prosedur untuk menerima dan mencatat setiap penerimaan kas,

prosedur pengisian buku tabungan, pembuatan slip transaksi sampai dengan verifikasi dan validasi data.

f. Laporan

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh SIA, seperti laporan laba/rugi, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas memberikan gambaran tentang kinerja keuangan BMT Fajar, laporan-laporan tersebut digunakan oleh manajemen untuk melakukan analisis kinerja, perencanaan keuangan, dan pengambilan keputusan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem penerimaan kas yang dilakukan BMT Fajar sudah memperhatikan prinsip-prinsip akuntansi dan menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi.

4. Analisis Pengeluaran Kas pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro

Analisis terhadap hasil penelitian yang dilakukan di KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera menunjukkan bahwa sistem pengeluaran kas yang diterapkan sudah sejalan dengan teori dan prinsip-prinsip yang ada dalam akuntansi. Beberapa poin analisis sebagai berikut:

a. Jenis pengeluaran kas

Dalam teori dijelaskan bahwa sistem pengeluaran kas ada dua jenis yaitu, sistem pengeluaran kas dengan cek dan pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil. Namun dalam praktiknya di BMT Fajar terdapat dua sistem pengeluaran kas yang

diterapkan, yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas besar yang memerlukan otorisasi dari kepala cabang dan sistem akuntansi pengeluaran kas teller yang menjadi tanggung jawab teller.

b. Dokumen Pengeluaran Kas

Dokumen-dokumen seperti nota pembelian, bukti pengeluaran kas, dan surat perintah pengeluaran kas digunakan dalam proses pengeluaran kas. Penggunaan dokumen tersebut penting untuk melacak setiap transaksi pengeluaran kas dan memastikan kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang berlaku. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa dokumen yang dibutuhkan untuk sistem pengeluaran kas menggunakan dokumen berupa bukti kas keluar, permintaan pengeluaran kas kecil, bukti pengeluaran kas.

Implementasi aplikasi My Assist dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sebagai bentuk perangkat lunak akuntansi memudahkan manajemen BMT Fajar beserta Anggotanya dalam mendapatkan informasi yang diperlukan. Penggunaan teknologi ini meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan transaksi keuangan.

Adanya kegiatan pengecekan harian menunjukkan pengawasan yang ketat terhadap pengeluaran kas. Pengecekan ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa uang kas dibagian *accounting* sesuai dengan yang ada pada bagian *teller* sehingga mencegah adanya kekurangan atau kelebihan dana.

Dengan demikian, keseluruhan implementasi sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada BMT Fajar telah mengikuti standar prosedur yang telah ditetapkan, termasuk SOP yang berlaku. Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem tersebut telah efektif dalam mengelola pengeluaran kas perusahaan dan memberikan dukungan yang baik bagi kegiatan operasional BMT Fajar.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada BMT Fajar, termasuk penggunaan perangkat lunak berupa aplikasi My Assist telah membantu dalam menyediakan informasi keuangan yang relevan dan akurat. Untuk sistem pengeluaran kas juga telah dijalankan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Penggunaan dokumen-dokumen sebagai tanda bukti transaksi membantu mempermudah berbagai aspek dalam pengelolaan keuangan BMT Fajar.

Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro telah berhasil. Sistem tersebut membantu dalam mengelola kas perusahaan dengan baik, menyediakan informasi keuangan yang relevan dan memastikan kepatuhan terhadap standar prosedur yang ditetapkan. Dengan demikian BMT Fajar dapat terus meningkatkan kinerja keuangannya dan mendukung keberlangsungan operasional perusahaan.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan analisis yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi ini dapat dikembangkan menjadi multiplatform seperti contoh sistem informasi berbasis mobile sehingga karyawan dapat menjalankan proses bisnis dimana saja dan kapan saja.
2. Sistem ini diharapkan dapat lebih berkembang dengan menambahkan seperti *payment*, *finance* dan lain-lain yang disesuaikan dengan kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustyawati, Dwi. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Baubau." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 2, no. 1 (2019).
- Amelia. "Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Guna Mendukung Pengendalian Intern Pada Kantor Kecamatan Sungai Pinyuh" Vol.10 No.1 (2020).
- Anastasia, Maria, dan Reda Rosetania. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada UD, Banjarkoe Jaya Banjarbaru." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 8, no. 1 (2022).
- Ariani, Arizah. "Peranan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dalam Mendukung Pengendalian Intern Kas Pada PDAM Tirtanadi Cabang Medan Kota Sumatera Utara," 2020.
- Ariyadi, Sefta. Wawancara Penelitian, Oktober 2023.
- Ary pratama, Reza, Alistraja Dison Silalahi, dan Dwi Saraswati. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Rumah Sakit Mitra Sejati" Vol.2 No.2 (2021).
- Fadhallah, R.A. *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press, 2020.
- Huda, Asrul, Noper Hadi, dan Akrimullah Mubai. *Pengantar Coding Berbasis C/C++*. Padang: UNP Press, 2021.
- Kabuhung, Merystika. "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Organisasi Nirlaba Keagamaan." *Jurnal EMBA* Vol.1 No.3 (2013).
- Kama Dita, Dinda, dan Tantina Haryati. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Terhadap Sistem Pengendalian Internal Kas Pada PT. Bulan Biru Tour and Travel" Vol.4, No,1 (2021).
- Karmilla, Lusi, dan Linda Rahmazaniati. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Bappeda Kabupaten Aceh Barat." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 5 (2022).

- Madhani, Irma Dwi, dan Nurlaila. "Analisis Sistem Akuntansi Atas Penerimaan Kas Pada PUD. Pasar Kota Medan." *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan* 1, no. 5 (2022).
- Marina, Anna, Sentot Imam Wahjono, Ma'ruf Syaban, dan Agusdiwana Suarni. *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*. Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2017.
- Melina, Ficha. "Pembiayaan Murabahah di Baitul Maal Wat Tamwil." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* Vol.3 No.2 (2020).
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Nita Harahap, Dea. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada SMK Swasta PAB 12 Saentis," 2018.
- Nizamuddin, Khairul Azan, Khairul Anwar, Muhammad Ashoer, Aisyah Nuramini, Irlina Dewi, Mizan Abrory, Putri Hana Pebriana, Fajar Basalamah, dan Sumianto. *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*. Riau: DOTPLUS Publisher, 2021.
- Nugroho Sutanto, Ignatius. "Sistem Informasi akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Surya Perkasa Anugrah Abadi Tegal," 2020.
- Prasasti, Laura, dan Ayu Feranika. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Anjungan Buana Wisata." *Jurnal of Applie Accounting And Business* 3, no. 1 (2021).
- Rahma, Anindya, dan Tantina Haryanti. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Panca Putri Rahma." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen Ekonomi, dan Akuntansi)* 5, no. 2 (2021).
- Rahmadani, Khaliza. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PDAM Tirta Tamiang kab. Aceh Tamiang)." *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, 2018.
- Rauf Wajo, Abd. *Kontribusi Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah Terhadap Sektor Usaha Mikro*. Madiun: CV. Bayla Cendekia Indonesia, 2021.
- Reza Kurnia Ramadhani, Nando, dan Zaki Bahrn Ni'am. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Koperasi Wanita Sejahtera" *Jurnal Cafeteria*, Vol.4 No.1 (2023).

- Rohmatul Ajija, Shochrul, Ahmad Hudaifah, Wasiaturrahma, Lusi Sulistyaningsih, Khaulah Qurata A'yun, Happy Karunia Mukti, Sri Cahyaning Umi Salama, Siti Nur Indah Rofiqoh, dan Umi Atika Azizah. *Koperasi BMT Teori, Aplikasi dan Inovasi*. Jawa Tengah: CV. Inti Media Komunika, 2020.
- Setiyanti, Sri Wiranti, dan Puas Cahyadi. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Dalam Mendukung Sistem Pengendalian Intern Pada Primkop Polrestabes Semarang." *Jurnal STIE Semarang* 13, no. 2 (2021).
- Sewa, Angeli Januvita, Johny Manaroinson, dan Kambey. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada CV. Kombos Tendeand Manado." *Jurnal Akuntansi Manado* 2, no. 3 (2021).
- Sihaloho, Ester Debora, Venthe Ilat, dan I Gede Suwetja. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo." *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* 5, no. 2 (2022).
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Soemitra, Andri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2010.
- Sri Imaniyati, Neni. *Aspek-Aspek Hukum BMT*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2010.
- Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, dan Arif Setiawan. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Syam, Asfarina. "Perencanaan Keuangan Rumah Tangga," 2022.
- Tamburaka, Sulvariany, Satira Yusuf, dan Muh. Ilyas. "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Negeri Labotoy Kecamatan Kapoiala Kabupaten Konawe)" Vol.6 No.1 (2021).

- Tim detikcom. “Konflik Yayasan Keagamaan di Jakbar Sangat Rumit, Bagaimana Solusinya?,” 6 April 2023. <https://news.detik.com/berita/d-5519643/konflik-yayasan-keagamaan-di-jakbar-sangat-rumit-bagaimana-solusinya>.
- Tri Astuti Jusasni, Teti, dan Rahmat Daim Harahap. “Cast Receipt Accounting System At Military Court I-02 Medan in 2021” *Jurnal EMAK*, Vol.3 No.3 (2022).
- Wahyu Prastyaningtyas, Efa. *Sistem Akuntansi*. Malang: CV. Azizah Publishing, 2019.
- Walgobrink Sabini, Fredrikus. “Sistem Pengawasan Internal Kemenkeu Tak Efektif,” 26 Maret 2023. <https://koran-jakarta.com>.
- Wayan Tiya Lestari, Ni Luh, dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi. “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” 11, No.2 *Jurnal KRISNA* (Januari 2020).
- Zamzami, Faiz, Nabella Duta Nusa, dan Ihda Arifin Faiz. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017.
- Zarasmin, Oktavira Shabila, dan Bani Saad. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus pada PT.XYZ di Bekasi, Jawa Barat).” *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 16, no. 1 (2019).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3195/In.28.1/J/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Fikri Rizki Utama, M.S.Ak., Akt. (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NIDAUL KHOIRIYAH**
NPM : 1903031042
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA KSPPS BMT FAJAR BINA SEJAHTERACABANG KOTA METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 November 2023
Ketua Jurusan,



Northa Idaman M.M
NIP 19840820 201903 2 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1903031042>.
Token = 1903031042



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3603/In.28/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan KSPPS BMT
Fajar BinaSejahtera
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3604/In.28/D.1/TL.01/11/2023,
tanggal 29 November 2023 atas nama saudara:

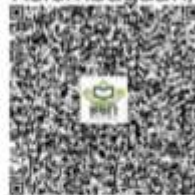
Nama : **NIDAUl KHOIRIYAH**
NPM : 1903031042
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan KSPPS BMT Fajar BinaSejahtera bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BMT Fajar Bina Sejahtera, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA KSPPS BMT FAJAR BINA SEJAHTERA CABANG KOTAMETRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 November 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3604/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NIDAUl KHOIRIYAH**
NPM : 1903031042
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA KSPPS BMT FAJAR BINA SEJAHTERA CABANG KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 November 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

Mengetahui,
Pejabat Setempat





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nidaul Khoiriyah
NPM : 1903031042
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 12%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 26 Januari 2024
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-34/In.28/SIU.1/OT.01/01/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NIDAUl KHOIRIYAH
NPM : 1903031042
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903031042

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Januari 2024

Kepala Perpustakaan



Head, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA BMT FAJAR BINA SEJAHTERA CABANG KOTA METRO

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Nota Dinas

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Teori Kegunaan-Keputusan (*Decision-Usefulness Theory*)
- B. Sistem Informasi Akuntansi
 1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

2. Tujuan Sistem Akuntansi
 3. Faktor-faktor Pertimbangan Dalam Penyusunan SIA
 4. Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi
 5. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi
- C. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas
1. Pengertian Penerimaan Kas
 2. Unsur-unsur Penerimaan Kas
 3. Sumber Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas
- D. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas
1. Pengertian Pengeluaran Kas
 2. Jenis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas
- E. *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*
1. Pengertian *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT)
 2. Dasar hukum *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT)
 3. Visi dan Misi *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT)
 4. Karakteristik *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro
 1. Sejarah BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro
 2. Visi Dan Misi BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro
 3. Struktur Organisasi BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro
- B. Penyajian Data dan Analisis
 1. Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro
 2. Kendala dan cara mengatasi dalam penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro

C. Pembahasan Temuan

1. Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro
2. Kendala dan cara mengatasi dalam penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro

BAB V PENUTUP


- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN


RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Filtri Rizki Utama, M.S.Ak.,Akt.
NIP. 199109262020121014

Metro, 28 November 2023
Mahasiswa Ybs,



Nidani Khoirivah
NPM. 1903031042

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA BMT FAJAR BINA SEJAHTERA CABANG KOTA METRO

Pedoman Wawancara:

A. Kepada Kepala BMT Fajar Cabang Kantor Kota Metro

1. Bagaimana sejarah berdirinya BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro?
2. Apakah tujuan didirikannya BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro ini?
3. Apa visi dan misi dari BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro?
4. Bagaimana struktur organisasi BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro?
5. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi laporan penerimaan dan pengeluaran kas di BMT Fajar Cabang Kota Metro ini?
6. Bagaimana prosedur umum dalam mencatat penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam sistem akuntansi di BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro?
7. Siapa saja yang terlibat dalam proses sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada BMT Fajar Cabang Kota Metro?
8. Apa tugas dari kepala BMT Fajar dalam proses pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas?
9. Apa saja kendala yang di alami dalam penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro?

B. Kepada Accounting

1. Bagaimana proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas didalam sistem informasi akuntansi pada BMT Fajar?
2. Bagaimana sistem mengelola dan mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas pada BMT Fajar?
3. Apa saja catatan dan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro?

4. Apa saja langkah-langkah yang diambil untuk memastikan keabsahan setiap pengeluaran yang terjadi pada BMT Fajar?
5. Bagaimana kontrol internal yang diterapkan dalam sistem untuk menghindari kesalahan atau penyalahgunaan dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada BMT Fajar?
6. Apakah ada laporan atau rekonsiliasi secara rutin yang dilakukan untuk memastikan konsistensi dan ketepatan antara penerimaan dan pengeluaran kas pada BMT Fajar?
7. Bagaimana keamanan data dan akses ke sistem informasi akuntansi diatur dan dipertahankan?
8. Apa langkah-langkah perbaikan atau peningkatan yang sedang dipertimbangkan untuk meningkatkan efisiensi dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada BMT Fajar?


C. Kepada Teller

1. Apa saja tugas dari *Teller* BMT Fajar dalam proses pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas?
2. Apa langkah-langkah yang diambil untuk memastikan keabsahan setiap transaksi pengeluaran yang dilakukan?
3. Apakah anda memiliki akses untuk memantau atau merevisi entri penerimaan dan pengeluaran kas dalam sistem di BMT Fajar?
4. Bagaimana sistem ini membantu Anda dalam memberikan layanan yang lebih baik kepada anggota terkait transaksi kas?
5. Bagaimana Anda memastikan bahwa setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas telah direkam dengan benar ke dalam sistem?

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Fikri Rizki Utama, M.S.Ak.,Akt.
NIP. 199109262020121014

Metro, 28 November 2023
Mahasiswa Ybs,


Nidaul Khoiriyah
NIM. 1903031042



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nidaul Khoiriyah Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI
NPM : 1903031042 Semester / T A : IX / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	10/1/24 Rabu	- Perulisan paragraf diperbaiki - Perbaiki flowchart penerimaan kas - Kalimat di bsm-p-lan diperbaiki	
2	11/1/24 Kamis	- Perbaiki flowchart penerimaan & pengeluaran kas	
3	22/1/24 Senin	ACC Ujian Munawarasyah	

Dosen Pembimbing I

Fikri Rizki Utama, M.S.Ak., Akt
NIP.199109262020121014

Mahasiswa Ybs,

Nidaul Khoiriyah
NPM. 1903031042

DOKUMENTASI



wawancara dengan Bapak Sefta Ariyadi selaku Kepala Cabang KSPPS BMT Fajar Cabang Kota Metro



Wawancara dengan Ibu Andriyanah selaku Accounting KSPPS BMT Fajar Cabang Kota Metro



Wawancara dengan Ibu Parida Kusuma Dewi selaku Teller BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang kota Metro



Kantor KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro



Papan nama Kantor KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang kota Metro



Tampilan menu pada aplikasi My Assist Pada BMT Fajar Bina Sejahtera

Laporan Laba / Rugi Harian
Periode 30 December 2022 Dan 31 December 2022

Kode	Keterangan	30 December 2022	Debet	Kredit	31 December 2022
	Pemeliharaan & Perbaikan Aktiva Tetap				
	Pemeliharaan Peralatan Kantor				
	Pemeliharaan Peralatan Kantor Cabang				
	Pemeliharaan Software Assist				
	Penyusutan/Penyisihan/Amortisasi				
	Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris				
	Biaya Cadangan CPP				
	Biaya Barang dan Jasa				
	Alat Tulis Kantor				
	Perlengkapan Kantor				
	Rekening Telepon & Internet				
	Rekening Listrik				
	Transportasi / BBM				
	Perjalanan Dinas				
	Air Minum				
	Pertemuan/Rapat Konsumsi				
	Biaya Lain-lain				
	Biaya BBM				
	Biaya Retribusi				
	Keamanan				
	Lainnya				
	Beban Non Operasional				
	Lainnya				
	Kerugian Agunan Hilang				
	Biaya Perizinan Badan Usaha				
	Total Biaya Operasional				
	Laba / Rugi Operasional				
	Total Pendapatan Non Operasional				
	Total Biaya Non Operasional				
	Laba / Rugi Non Operasional				
	Total Laba / Rugi Sebelum Pajak				
	Total Laba / Rugi Sesudah Pajak				
	Kenaikan Laba / Rugi Sesudah Pajak				

DIBUAT	DIPERIKSA	MENGETAHUI

Dicetak Tgl : 23 Desember 2023

Contoh Screenshot Laporan Laba/Rugi Harian dari Aplikasi My Assist pada
BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro

Laporan Neraca
 Periode 27 Desember 2023

Kode	Neraca	Jumlah	Kode	Keterangan	Jumlah
AKTIVA			PASIVA		
AKTIVA			KEMAJUBAN		
Aktiva Lancar			Keuntungan Segara 23		
Kas Fajar			Keuntungan Iqad pemerintah y...		
Kas Besar Metro			Tiupan Pukul Tabungar		
Kas Kecil Metro			Tiupan Pukul Deposita		
Dana Pada Bank Lain			Tiupan Pukul PPH Pasal 23		
Tabungan Pada Bank			Tiupan ZIS		
Tabungan Pada Bank BPRS			Zakat		
Tabungan Pada Bank DSM / B			lain		
Pinjaman Mudharabah			Tiupan Lainnya		
a. Pinjam MR Umum Di			Tiupan Notaris		
a. Pinjam MR BMD			Tiupan Asuransi Kesehatan		
l. Pinjam Hawalah			Tiupan Adm. Fajar		
l. Pinjam lainnya			Tiupan Notaris KPRIS		
o. Pinjam Margin Mudharabah Yg			Tiupan Asuransi KPRIS		
a. Pinjam MR LPCB			Tiupan Notaris Bank		
a. Pinjam Margin Hawalah Ditang			Tiupan Dana Mitra Ajadi		
Pinjam LPCB II			Tiupan Dana Operasional Adu...		
Pinjam Margin LPCB Dikangfika			Tiupan Pendapatan Defisit		
Pinjam LPCB II			Sekolah Buak Bank		
Pembayaran			Tiupan persediaan tanah		
a. Pembayaran MCH			Tiupan Lain lain		
a. Pembayaran Masyarakat			Tiupan salah Purba		
Pembayaran Mudharabah LPCB			Tiupan SP-25		
Ijarah IB			Tiupan Notaris Haky		
a. Pinjam Ijarah			Tiupan Sekolah Decal		
Garah IB			Tiupan Sekolah		
Pinjam Dondh			Tiupan Notaris Prima		
Persiapan Penghapusan Akti...			Tiupan Idarosa		
Cadangan Pinjam Tak Terangh			Tiupan Adm Fajar Mula		
Persediaan Barang NDA			Tiupan Pembelian AJB		
Persediaan Tanah			Tiupan Proses Sewilkar		
Aktiva Tetap dan Inventaris			Simpunan Wadiah 12		
a. Tanah dan Gedung			Simpunan Wadiah		
Tanah			Simpunan Garasi		
Simpunan			Simpunan Akademi		
b. Akumulasi Penyusutan Gedung			Simpunan Hg		
Akum. Penyusutan Gedung Cakam			Simpunan Tajaan		
c. Inventaris			Dana Inventaris		
Inventaris			a. Simpanan Mudharabah 12		
d. Akumulasi Penyusutan Inven...			Simpunan Kuryon		
Akumulasi Penyusutan Inventar...			Simpunan Fajar God		
e. Aktiva Ijarah			b. Simpanan Berjangka Bnrg		
Aktiva Ijarah			Simpang Mudharabah 1 Bul		
f. Akumulasi Penyusutan Akti...			Simpang Mudharabah 3 Bul		
Akumulasi Penyusutan Aktiva I...			Simpang Mudharabah 6 Bul		
Rupa - Rupa Aktiva			Simpang Mudharabah 12 Bu		
Bekas Dibayar Dimuka / Uang M			Keuntungan Kepada Bank Lain 15		
a. Kas Don			Keuntungan Segara Lainnya 16		
a. S.D.D. Perumahan Kamo			Lain-lain Pembelian Barang		
b. S.D.D. Perumahan			Transaksi New Syariah		
Bekas Yang Ditangguhkan			Bagi Hasil Bank Syariah		

Laporan Neraca
 Periode 27 Desember 2023

Kode	Neraca	Jumlah	Kode	Keterangan	Jumlah
LIABILITIES					
Dana Runtah			Rupa Rupa Pasiva 17		
BVD Tanah Keping 2h			SHRD Deposito Mudharabah		
BVD Tanah Keping SMP 1			Deposito Mudharabah 1 Bulan		
Lain-Lain			Deposito Mudharabah 3 Bulan		
Persediaan Material			Deposito Mudharabah 6 Bulan		
lain - Lain			Deposito Mudharabah 12 Bulan		
Kantor Aktiva			STAS		
Bank Kantor Aktiva			1. Lain-lain		
Bank Kantor Pasiv					
Liab Aktiva			Total Pasiva dan Defisit		

DIBUAT	DIPERIKSA	MENGETAHUI

Contoh *Screenshot* Laporan Neraca dari Aplikasi My Assist pada BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro

 KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH BMT FAJAR BINA SEJAHTERA <small>Bina, Berprestasi, Berkah</small>	BU No. 208332		
	BUKTI UMUM / MEMORIAL		
Keterangan	No. PERK.	DEBET	KREDIT
Tanggal	Dsetujui Oleh		
	Tgl. Pembukuan	Hal. Buku Harian	Paraf Pembukuan

Bukti Umum / Memorial

 KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH BMT FAJAR BINA SEJAHTERA	087647	APLIKASI TRANSFER									
	No. Seri : <i>Bismillahirrahmanirrahim</i>	Tanggal :									
HARAP TULIS DENGAN HURUF CETAK											
Mohon dikirim <input type="checkbox"/> Pemindahbukuan <input type="checkbox"/> RTGS <input type="checkbox"/> Lainnya Sumber Dana Transaksi <input type="checkbox"/> Tunai <input type="checkbox"/> Debet Rek. No. Rekening : _____ Nama : _____ Alamat : _____ No. Telp. / HP : _____ Besar Kiriman Rp. _____ Terbilang : _____ Berita : _____ _____ <small>Pengirim / penerima tambak pada persyaratan dibawah ini</small> <small>Lambar 1 Putih : Teller Lambar 2 Merah : Anggota</small>	Kepada / Penerima <input type="checkbox"/> Penduduk <input type="checkbox"/> Bukan Penduduk Nama : _____ Alamat : _____ No. Telp. / HP : _____ Bank Penerima : _____ Cab. _____ No. Rekening : _____ DIISI OLEH KSPPS-BMT FAJAR <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">KETERANGAN</th> <th style="width: 50%;">RUPIAH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jumlah Yang dikirim</td> <td> </td> </tr> <tr> <td>Biaya</td> <td> </td> </tr> <tr> <td>Biaya Koresponden</td> <td> </td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	KETERANGAN	RUPIAH	Jumlah Yang dikirim		Biaya		Biaya Koresponden		Total	
KETERANGAN	RUPIAH										
Jumlah Yang dikirim											
Biaya											
Biaya Koresponden											
Total											
	Pengesahan BMT	Tanda Tangan Pengirim									

Bukti Transfer

 KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH BMT FAJAR	054015	No. Rekening : _____															
	REALISASI PEMBIAYAAN																
<i>Bismillahirrahmanirrahim</i>																	
Diberikan kepada : _____	Besarnya Realisasi																
<input type="checkbox"/> MD <input type="checkbox"/> BBA <input type="checkbox"/> MR <input type="checkbox"/> MSY	Rp. _____																
Terbilang : _____																	
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No.</th> <th style="width: 70%;">URAIAN</th> <th style="width: 25%;">Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Cicilan Pokok</td> <td>Rp. _____</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Sagi Hasil / Margin</td> <td>Rp. _____</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Infag / Asuransi</td> <td>Rp. _____</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">JUMLAH</td> <td>Rp. _____</td> </tr> </tbody> </table>	No.	URAIAN	Jumlah	1.	Cicilan Pokok	Rp. _____	2.	Sagi Hasil / Margin	Rp. _____	3.	Infag / Asuransi	Rp. _____	JUMLAH		Rp. _____	Per : _____	Jk. Waktu : _____
No.	URAIAN	Jumlah															
1.	Cicilan Pokok	Rp. _____															
2.	Sagi Hasil / Margin	Rp. _____															
3.	Infag / Asuransi	Rp. _____															
JUMLAH		Rp. _____															
	Petugas : _____	Nasabah : _____															

Realisasi Pembiayaan

 KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH BMT FAJAR BINA SEJAHTERA			084829 KK. No. : BUKTI PENGELUARAN KAS		
Dibayarkan Kepada : Nama : <input type="text"/> Jumlah : <input type="text"/> Rp. Terbilang : (.....)			No. PERK.	DEBET	KREDIT
Untuk :					
Tgl. Dikeluarkan	Teller	Ditarima Oleh	Tgl. Pembukuan	Hal. Buku Harian	Paraf Pembukuan

Bukti Pengeluaran Kas

 KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH BMT FAJAR BINA SEJAHTERA			KM. No. : 220612 BUKTI PENERIMAAN KAS		
Telah diterima dan : Nama : <input type="text"/> Jumlah : <input type="text"/> Rp. Terbilang : (.....)			No. PERK.	DEBET	KREDIT
Untuk :					
Tgl. Terima	Teller		Tgl. Pembukuan	Hal. Buku Harian	Paraf Pembukuan

Bukti Penerimaan Kas

 KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) BMT FAJAR		No. 0023540															
SURAT PERINTAH PENGELUARAN KAS																	
Kepada Kasir/Teller Harap Dikeluarkan :																	
Uang Sejumlah Rp. <input type="text"/> Terbilang :		Keterangan															
<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <th colspan="2">PARAF</th> </tr> <tr> <td>Teller</td> <td>Pembuku</td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> </table>		PARAF		Teller	Pembuku			Direkomendasikan oleh : <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Nama :</td> <td>Nama :</td> </tr> <tr> <td>Jabatan :</td> <td>Jabatan :</td> </tr> <tr> <td>Tanggal :</td> <td>Tanggal :</td> </tr> <tr> <td>Tanda Tangan</td> <td>Tanda Tangan</td> </tr> </table>		Nama :	Nama :	Jabatan :	Jabatan :	Tanggal :	Tanggal :	Tanda Tangan	Tanda Tangan
PARAF																	
Teller	Pembuku																
Nama :	Nama :																
Jabatan :	Jabatan :																
Tanggal :	Tanggal :																
Tanda Tangan	Tanda Tangan																

Surat Perintah Pengeluarn kas

RIWAYAT HIDUP



Nidaul Khoiriyah dilahirkan di Desa Makarti, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tanggal 24 Oktober 2001. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Putri dari Bapak Habib Susilo dan Ibu Iin Latifah. Bertempat tinggal di Desa Makarti, Kec. Tumijajar, Kab. Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung.

Adapun riwayat pendidikan yang telah ditempuh Peneliti yaitu, sebagai berikut:

1. SD Negeri 02 Makarti pada tahun 2013
2. MTs Darul A'mal Metro pada tahun 2016
3. MA Darussalam Krempyang pada tahun 2019

Kemudian pada tahun 2019 Peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan jurusan Akuntansi Syariah. Pada akhir masa pendidikan, Peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Kota Metro”.